MENELUSURI JEJAK BANGSA MAYA

INFO UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

Nomor 07 - Tahun I

Diketemukan 31 Alien Dalam UFO Di Siberia

Siapa Sebenarnya Men In Black?

MIG 29 Hancur Diserang UFO?

Interaksi Dengan Makhluk Non-Manusia Di Bumi dan Entitas Luar Planet Bumi

Rp 10.000,-

ISSN 1411-9676

MAJALAH UFO INDONESIA





INFO-UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

ISSN : 1411-9676

Penerbit:
Yayasan INFO-UFO

Pemimpin Redaksi
Nur Agustinus

Staf Redaksi
Leonardus T.

Sekretaris Redaksi
Yani Maswiyah

Bagian Keuangan
Johana CR.

Administrasi/Sirkulasi
Maria Yuthi Anggraheni

Koresponden LN
Endang Martina (USA)

Tata Letak
Deddy Koeshandono

Desain Grafis
Alfons Hendrata

Bagian Umum
Mochamad Sanusi
Eko Kuswanto

Alamat Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3542570, 3526207
Fax. (031) 3559283

http://www.info-ufo.com
email: redaksi@info-ufo.com

Majalah INFO-UFO menerima sumbangan naskah atau artikel.

Isi majalah INFO-UFO belum tentu sama dengan pandangan Yayasan INFO-UFO.

Rekening Bank:
BCA KCP Manukan
No rekening: 6190005231
(a/n: Agustinus Nur Pratidina)

Hotline Pelanggan:
(031) 3557728

Dari Redaksi



Sejarah dokumentasi resmi dari UFO mulai di tahun 1948 ketika Angkatan Udara Amerika Serikat meresmikan Project Sign. Tahun berikutnya proyek ini direorganisasikan menjadi Project Grudge, dan kemudian menjadi Project Blue Book.

Tujuannya dari Project Blue Book adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi laporan UFO di Amerika Serikat dan di stasiun serta bangunan milik Amerika di negara-negara lain dengan pemikiran kemungkinan ancaman potensial terhadap keamanan nasional, apakah dari kekuatan asing atau dari ruang angkasa. Kritik menyatakan bahwa proyek itu kekurangan staf ilmiah bermutu tinggi dan bahwa proyek itu sebenarnya hanya operasi “pura-pura” dengan tujuan untuk menenangkan masyarakat yang resah. Sebenarnya banyak yang berkata bahwa bila pemerintah pernah menutupi seperti banyak yang percaya dilakukan dalam kecelakaan di Roswell, New Mexico (ketika, di bulan Juli 1947, pejabat militer mengeluarkan siaran pers bahwa reruntuhan telah ditemukan dari pesawat ruang angkasa asing yang jatuh, dan kemudian menarik kembali pernyataan mereka keesokan harinya, maka mereka percaya pemerintah akan melakukannya lagi.

Akan tetapi, Project Blue Book terbukti cukup efektif. Dalam aktivitas selama 18 tahun proyek ini mengumpulkan lebih dari 12.600 kasus yang dilaporkan dalam arsipnya, hampir semua akhirnya dijelaskan sebagai fenomena alami yang keliru dipersepsikan atau pesawat terbang yang diketahui. Tetapi 701 penampakan tetap dikelompokkan sebagai “tidak dikenal”.

Di tahun 1966 Angkatan Udara A.S. menjadi sponsor penyelidikan UFO yang lebih ditingkatkan oleh sebuah tim ilmuwan independen dari University of Colorado di bawah pengarahan Dr. Edward U. Condon, seorang ahli fisika terkenal dan mantan kepada American Association for the Advancement of Science. Dari 59 kasus yang mereka seleksi untuk penyelidikan serius dalam dua tahun berikutnya, 23 sulit dijelaskan. Walaupun demikian dalam laporan akhirnya, di tahun 1969, Condon menyimpulkan bahwa penelitian mengenai UFO selama 21 tahun tidak menambah apa pun pada pengetahuan ilmiah dan bahwa “Penelitian ektensif lebih lanjut” mungkin tidak disarankan. Hal ini menimbulkan keanehan dan kecurigaan adanya upaya menutup-nutupi kebenaran mengenai UFO.

Sesudah publikasi laporan Condon, Angkatan Udara A.S. setuju bahwa UFO tidak menimbulkan ancaman bagi keamanan nasional dan bahwa tidak ada bukti benda yang terlihat berasal dari luar bumi. Project Blue Book kemudian dihentikan, dan semua filenya dinyatakan bukan lagi menjadi rahasia. tetapi kenyataan bahwa beberapa dokumen lain mengenai UFO tetap dirahasiakan menyebabkan beberapa kelompok penyelidik UFO swasta mendesak pelepasan beberapa dokumen tersebut atas dasar masyarakat berhak untuk mengetahui semuanya.

Dewasa ini banyak penggemar UFO yakin bahwa UFO masih diselidiki secara rahasia oleh personel pemerintah tingkat tinggi. Tetapi saat ini hanya organisasi swasta yang terlibat dalam riset serius mengenai UFO.

“Jika kita menunggu selama beberapa waktu, data terbaik mungkin akan tersedia. Kita tidak akan menemukan bukti-bukti yang dipaksakan bagi kehidupan di luar Bumi. Kita mungkin hanya akan mulai melakukan penelitian. Informasi yang terbaru dan yang terbaik mungkin akan muncul besok, semuanya untuk kita ketahui.” ***Carl Sagan*** *dalam buku* ***The Demon-Haunted World.***

SURAT PEMBACA

Kirimkan saran atau komentar Anda ke redaksi INFO-UFO.

Alamat redaksi: Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175
Fax: (031) 3559283 atau Email: redaksi@info-ufo.com

Banyak orang yang masih sama sekali tidak percaya akan adanya makhluk luar bumi yang pernah mengunjungi bumi.

Secara logika, kalau kita mau jujur, dari sekian banyak gugusan bintang di langit, mengapakah tidak mungkin ada sebagian planetnya yang berkondisi seperti bumi dan memungkinkan adanya bentuk kehidupan? bukankah di Al qur'an sendiri Allah mengatakan bahwa yang diketahui oleh manusia itu sangat sedikit sekali?

Saya percaya bahwa di luar bumi, nun jauh di angkasa raya yang maha luas, ada kehidupan-kehidupan lain, mungkin saat ini kita belum mampu bertemu untuk berinteraksi dengan mereka. Mungkin suatu saat nanti... thank's

Tulus Rahmadi
tulus_1905@yahoo.com
Jakarta

Saya agak kurang setuju bila UFO dikaitkan dengan kekuatan gaib seperti bantuan jin misalnya, that's too ridiculous!. itu di luar jangkuan kita.

Saya lebih setuju bila alien memiliki kekuatan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah kita bayangkan sebelumnya, dengan memanfaatkan kekutan alam (gravitasi, gelombang elegtromagnetis dan lain lain). Saya pikir mereka dapat beradaptasi secara langsung dengan struktur lokasi baru yang mereka kunjungi.

Jadi adanya piring terbang dengan kecepatan tinggi masih bisa dinalar oleh kita tetapi kita saja yang belum mencapai taraf menciptakan pesawat yang dapat bergerak kilat di udara bebas, tanpa membuat cedera penumpangnya dengan gerakan yang sulit dipercaya. Jadi kesimpulanya alien "mungkin" sedikit lebih dari kita. dan mungkin juga belum sebagian gejala gejala alam di bumi yang belum terungkap, mungkin masih banyak teori-teori tentang alam, yang tersembunyi. Dan kita mungkin baru akan mempercayai adanya UFO bila taraf keilmuan yang kita miliki mendekati / mulai mensejajarkan dengan keilmuan alien!

Miko Kalipasha
kalipasha01@plasa.com
Surabaya

Saya sangat senang sekali dengan adanya majalah ini karena saya sangat menyukai informasi mengenai UFO tersebut. Sudah sekian lama saya menantikan majalah yang menggunakan Bahasa Indonesia ini, karena setiap informasi yang ada kebanyakan menggunakan bahasa inggris sehingga sulit dimengerti. Saya kagum karena anda memenuhi apa yang diharapkan oleh kami-kami penggemar UFO di Indonesia. Terima Kasih, dan sukses selalu.

Suroso
Yogyakarta

Saya pernah beberapa kali melihat objek bercahaya yang melayang di angkasa, namun saya kurang yakin apakah yang saya lihat itu UFO atau roket/pesawat buatan manusia. Benda tersebut berbentuk seperti cerutu dan berwarna orange kemerahan. Bagaimana cara menentukan bahwa yang saya lihat tersebut adalah UFO atau bukan ?

Somma Radite
Bogor

Saya tertarik juga mengenai UFO, dari kecil suka membaca mengenai penampakan ufo di bumi. Semoga kita bisa memecahkan misteri ufo ini. Namun baru-baru ini saya membaca buku mengenai dajjal (lupa pengarang-nya) disitu dijelaskan bahwa penampakan ufo adalah anak buah dajjal yang mempunyai teknologi yg lebih unggul dari kita dan manusia-manusianya adalah kita juga (Homo Sapiens) yang diculik dajjal sedari kecil dan dididik menjadi anak buahnya. Dan tempat basenya adalah di segitiga bermuda, disitulah kelompok manusia-manusia anak buah dajjal tinggal. Entahlah ini merupakan misteri lagi, apakah ufo dari luar bumi ataukah hanyalah dari manusia-manusia di bumi sendiri.

Jean Ines
Jakarta

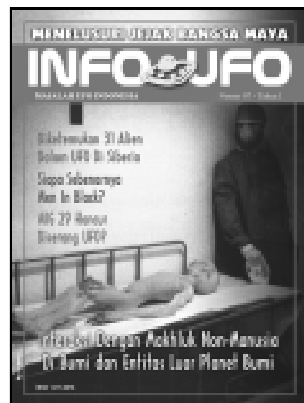
Saya yakin pada suatu saat kita semua akan menemui mahluk asing. Cepat atau lambat !! Dan pada saat itu pulalah revolusi besar pada dunia kita ini akan terjadi, bencana besar dan kekacauan terjadi dimana-mana. Karena pada dasarnya mahluk yang datang dengan biaya besar dan pengorbanan yang luar biasa ke dunia kita ini bukanlah dengan tujuan berdamai belaka, tetapi karena tempat tinggal mereka telah rusak. Bumi kita inipun pada akhirnya akan rusak oleh diri kita sendiri dan sebelum semuanya hancur kita pun akan berusaha untuk mencari daerah koloni baru bagi cucu kita. mencari sebuah planet yang mempunyai kandungan oksigen, air dan rumah kaca yang mirip dengan bumi kita.

Jemmy Suleman S.E.
Semarang



daftar isi

Nomor 07 Tahun I



Sosok replika mayat alien yang dipamerkan dalam sebuah museum

INTERAKSI DENGAN ALIEN 8

Apa yang sesungguhnya sedang terjadi dengan kita? Jawaban pada pertanyaan tersebut memiliki sebuah ruang lingkup yang hampir tidak teratasi meskipun bukanlah hal yang tidak mungkin. ..



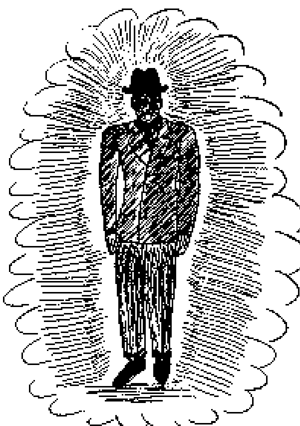
13 KGB UFO FILES



Sebuah pesawat UFO dikabarkan telah menghancurkan MIG-29 dengan tembakan sinar laser tanggal 8 april 1995 dan sempat direkam dalam kamera.Serangan ini adalah yang pertama kali dan yang paling menakutkan...

MEN IN BLACK 33

Ada yang menganggap, MIB adalah awak pesawat luar angkasa tak dikenal yang pemunculannya sering menjadi perdebatan seru itu. Yang lain mengira-ngira MIB pemandu bagi awak UFO dimana dan kapan mereka hendak mendarat di bumi.



Gatotkaca dan pakaian astronaut

Kutipan di bawah ini diambil dari buku “Wayang dan Karakter Manusia” karangan Ir. Sri Mulyono mengenai Gatotkaca.

Sewaktu lahir, Gatotkaca berwujud raksasa bernama Putut Tutuka. Namun ketika di Kahyangan terjadi masalah karena diserbu pasukan raksasa yang dipimpin Sakipu, para dewa meminjam Tutuka kepada Bima. Terus Gatotkaca menang dan mendapat tiga hadiah dari pada dewa.

Hadiah pertama adalah brevet penerbang bernama “kotang Antakusuma” yang membuat Gatotkaca dapat terbang dengan cepat tanpa menimbulkan ledakan supersonik. Hadiah kedua adalah topi bernama Caping Basunanda, yang mempunyai kesaktian apabila panas tidak merasa panas dan hujan tidak menjadi basah. Hadiah ketiga, berupa sepatu “Pada Kacarma” yang mempunyai kesaktian tidak akan kualat walaupun melintasi daerah-daerah angker. Penulis buku itu mengomentari sendiri demikian: “Kalau jaman sekarang, kira-kira seperti pakaian astronaut.” Mungkin saja, dengan kemampuan terbang yang cepat itu, Gatotkaca butuh helm pelindung dan sepatu khusus.

UFO, Teratai Bodhisatwa?

Sebuah buku yang berjudul “Rahasia Piring terbang” yang menyebutkan bahwa **UFO itu adalah payung bunga teratai yang berasal dari Tanah Suci Buddha**.

Penulisnya adalah suhu Lie Kuo Yung (dari Taiwan) dan diterjemahkan oleh Lay Tjok Soen.

Buku tersebut diterbitkan oleh Sunyata, PO Box 7922, Jakarta 10730. Tahun terbitan 1999. Kesimpulan itu diperoleh penulis melalui daya telepati.

Beberapa tulisan dari situs agama Buddha seperti http://www.tbsn.org nampaknya mendukung pendapat tersebut.

“.... mula-mula mengosongkan pikiran, lalu dari ruang angkasa muncul lingkaran cahaya putih, di dalamnya muncul Ksitigarbha mengenakan Mahkota Pancatathagata, berjubah, seluruh badan berwarna putih dan kedua tangan memegang mutiara bersinar, duduk di atas bunga teratai.”

Apakah benda terbang aneh yang dianggap UFO adalah sama dengan payung bunga teratai? Sebab ada juga tulisan yang menyebutkan: “Tiba-tiba pada saat itu di langit muncul cahaya yang terang benderang, tampak seorang Bodhisatwa yang penuh welas asih. Cahaya itu berasal dari teratai tempat duduk Bodhisatwa itu. Sang Bodhisatwa berkata, “Kedua petugas, lepaskan orang ini. Orang ini adalah murid saya.”

Reruntuhan UFO di Laut Merah

Telah diketemukan sebuah reruntuhan UFO yang jatuh di Laut Merah di wilayah perairan Sudan. Ilmuwan Jerman, Dr. Verlag Kiemel, menyatakan bahwa “rongsokan” UFO itu berumur 5000 tahun atau 3000 tahun sebelum masehi. Bentuk UFO-nya adalah tipe cerutu (cigar shaped) dan berada di dasar laut di kedalaman 60 kaki atau 18 meter. Meski telah kandas selama sekitar 5000 tahun, ternyata mesinnya yang diperkirakan (diduga) dengan bahan bakar nuklir tetap membuat daerah sekitarnya menjadi hangat.

UFO ini diketemukan oleh para penyelam setelah terjadi badai yang menyebabkan pasir yang menutupinya tersapu sehingga memperlihatkan UFO tersebut. Umur 5000 tahun diketahui dari pasir yang melekat di sekitar reruntuhan UFO itu. Pemerintah Sudan dan Mesir menolak memberi pernyataan tentang hal ini. Namun ilmuwan Jerman itu telah mengajukan ijin untuk melakukan pengangkatan.

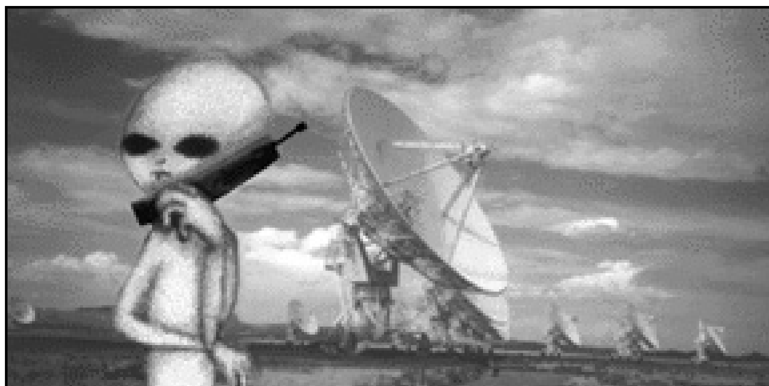
Apakah itu memang UFO atau sebuah “kapal selam” dari jaman dahulu, memang belum bisa dipecahkan. Atau siapa tahu justru sebuah kapal selam dari masa depan yang mengalami “quantum leap” sehingga pindah ke masa lalu?



Saudi Disinggahi UFO

DUBAI: UFO dilaporkan pernah menyinggahi wilayah Saudi sekitar akhir Maret 1996. Kabarnya, benda angkasa yang sampai saat ini masih misterius itu mengintip pusat pengolahan minyak negeri di Jazirah Arabia itu. ‘’ Piring Terbang menerangi Jubail (sebuah ladang minyak terbesar kedua Saudi),’’ tulis harian Al- Eqtisadiah. Menurut saksi mata, UFO itu terlihat melayang-layang cukup lama di atas Jubail. ‘’Kami mengira sedang bermimpi, tetapi semua orang melihat ada cahahya biru berbentuk oval,’’ tutur Shaheen bou A’ainain yang sedang berkemah bersama beberapa sahabatnya. **(JP/mz)**

Belum ada Panggilan Telepon dari Makhluk ET



Landasan pemikiran para astronom yang tengah mencari kehidupan cerdas di luar planet bumi sesederhana ini: jika benar di langit ada makhluk cerdas (extra terrestrial - ET), dia ingin tahu kemungkinan adanya makhluk cerdas lain. Karena itu, seperti yang dilakukan para astronom bumi, mereka akan mengirim sinyal ke angkasa luar, untuk mengontak makhluk lain itu.

Bila pun ternyata makhluk itu introvert, sebagai makhluk cerdas mereka pasti melakukan komunikasi lewat sinyal elektromagnetik dengan sesamanya. Bolehlah jika kita, di bumi, berharap ada sinyal yang lepas ke angkasa, mengembara ke sana kemari, memasuki atmosfir bumi, dan pada akhirnya memukul permukaan bumi. Untuk itu, bumi perlu kuping yang sanggup menangkap sinyal mereka.

Bumi, seperti terungkap dalam pertemuan American Astronomical Society di San Diego, Selasa (9/6), telah memasang telinga untuk menangkap sinyal itu dan membentuk banyak tim penguping — dan, Hollywood, bahkan telah membuatkan filmnya: Contact.

Tim itu, salah satunya, tim University of California, Berkeley, yang tergabung dalam proyek bernama Search for Extraterrestrial Radio Emissions from Nearby Developed Intelligent Populations. Selain tim Berkeley, ada tim lain dari Search for Extraterrestrial Intelligence Institute, Harvard University, dan Ohio State University. Diperkirakan, setiap bulannya seluruh tim penguping itu menyapu 'suara-suara' dari sepertiga bidang langit.

Tapi, sejauh ini, hasilnya belum menggembirakan. Sesudah bertahun-tahun melakukan analisa sangat hati-hati atas sinyal radio yang mungkin dikirim makhluk angkasa luar, para periset menyimpulkan, belum ditemukan adanya bukti tentang upaya makhluk asing untuk melakukan kontak dengan bumi. ''Kita tak berhasil menemukan apapun. Belum. Tapi kami masih terus melakukan pencarian,'' kata Sabine A Airieau, anggota tim Berkeley mengungkapkan hasil pemantauan timnya, dalam pertemuan tersebut.

Sayang, memang, karena mereka sudah bekerja sangat keras menganalisa sinyal-sinyal itu. Yang mereka lakukan termasuk, misalnya, memisahkan sinyal yang mungkin datang dari makhluk ET dan mana yang berasal dari TV, radio, atau bahkan sekadar cemaran elektromagnetik yang keluar dari mesin motor. Menurut catatan, selama enam tahun di proyek itu, mereka telah meneliti lebih dari 500 triliun sinyal.

Tapi, tim Berkeley sendiri belum putus asa. Kata Dan Werthimer, asisten direktur proyek Berkeley, belum ditangkapnya sinyal-sinyal itu tak berarti di langit sepi kehidupan cerdas. Setidaknya karena pencarian oleh timnya masih dihalangi berbagai keterbatasan teknologi. Radio yang dipasang timnya, katanya, hanya sanggup menangkap sebagian kecil sinyal dari total keseluruhan spektrum radio.

Airieau sendiri mengatakan, wilayah penjelajahan timnya belum besar. ''Masih ada banyak bagian lain langit yang belum diselidiki,'' ujarnya, sembari mengatakan, sejauh ini mereka baru meneliti sembilan bintang yang diperkirakan menjadi sistem tata surya dari planet yang mengelilinginya.

Dan, memang, masih banyak bagian langit yang belum tersentuh. Buktinya, galaksi baru terus ditemukan. Salah satunya adalah yang dilaporkan radio teleskop Dwingeloo yang ditempatkan di Belanda dan Parkes di Australia dalam pertemuan itu. Keduanya, kata Patricia Henning, astronom University of New Mexico, menemukan 143 galaksi baru — Dwingeloo 40 galaksi dan Parkes 103 lainnya.

Kata Henning, galaksi itu sebelumnya tersembunyi dari pandangan teleskop optik oleh debu di galaksi kita, Milky Way (Bima Sakti). Padahal, untuk diketahui, galaksi sebanyak itu pun cuma bagian dari seperempat jagat raya yang diketahui yang tersembunyi debu.

Lantas, seperti apa peradaban makhluk tersebut dalam bayangan astronom itu? Werthimer mengatakan, peradaban mereka mungkin lebih tua dari bumi. Umurnya mungkin sekitar 10 ribu hingga satu milyar tahun lebih tua. Atau dengan kata lain, kita paling tidak lebih primitif 10 ribu tahun dibanding mereka. ***(Republika)***

Interaksi dengan Makhluk Non-Manusia di Bumi dan Entitas Luar Planet Bumi

- Bagian Pertama -

Oleh : Richard K. Wilson dan Sylvan Burns

Penelitian mengenai topik ini sungguh banyak persyaratannya dan membutuhkan jumlah waktu yang sangat besar, ditambah dengan kerjasama antara banyak peneliti yang mungkin terlibat. Ide utamanya adalah "UFOLOGI" yaitu sebuah ilmu pengetahuan yang sangat tidak eksak. Merupakan sebuah penyelidikan yang disipliner yang melahirkan pola kecurangan manusia dan non-manusia yang menjangkau pada inti yang sangat mendasar dari peradaban kita.

Apa yang sesungguhnya sedang terjadi dengan kita? Jawaban pada pertanyaan tersebut memiliki sebuah ruang lingkup yang hampir tidak teratasi meskipun bukanlah hal yang tidak mungkin. Karena usaha-usaha besar para peneliti, informasi telah tampil muncul ke depan yang memunculkan banyak titik terang tentang apa yang sebenarnya terjadi. Sayangnya, beberapa dari informasi itu sungguh menggelisahkan, berbagai struktur masyarakat mengurus dirinya sendiri dalam keadaan yang sangat berhati-hati, dan aspek-aspek dari alam semesta yang tidak memasukkan ke dalam karakter kemasyarakatan adalah seringkali dapat memutus melalui rintangan ini dan menemukan beberapa jawaban tanpa mengalami banyak efek menyakitkan.

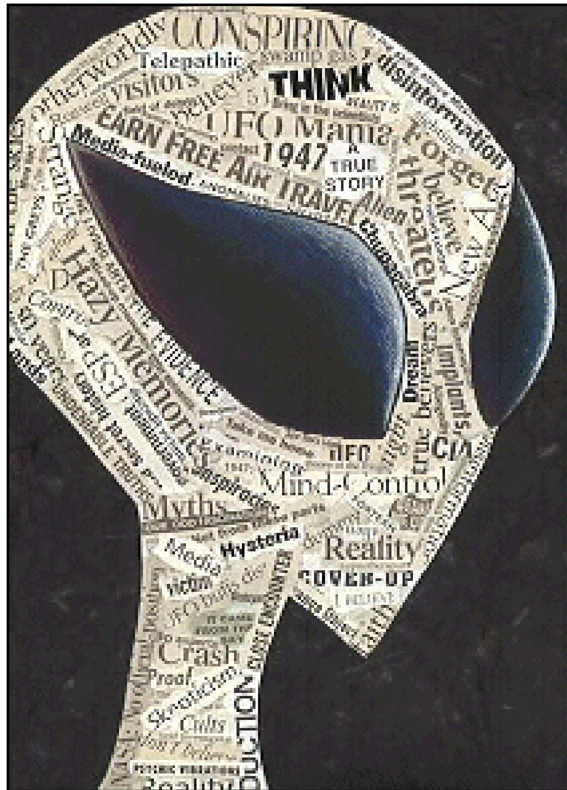
Informasi di sini adalah yang dimunculkan pada anda dengan harapan anda akan memikirkannya dalam lingkup pengalaman anda. Anda tidak diminta untuk "meyakini" apapun, untuk itu akan membutuhkan sebuah kepercayaan yang mungkin tidak memilik dasar dalam inti pengalaman kita. Bagaimanapun, yang ditampilkan di sini adalah berdasarkan atas sebuah inti pengalaman umum yang diceritakan oleh ribuan orang di planet ini. Aspek-aspek pengalaman-pengalaman itu juga diceritakan oleh jutaan entitas lain selain manusia planet ini. Tapi itu adalah sebuah cerita yang lain.

Marilah kita amati situasinya. Periode waktu dimana manipulasi sebenarnya dari kebudayaan-kebudayaan mulai menjadi terang dalam masyarakat itu sendiri muncul pada akhir tahun 1800 – an. Penciptaan susunan kelas elit memberikan reaksi pada kelompok-kelompok seperti Illuminati, yang membuat penggunaan struktur keuangan untuk mengendalikan populasi planet ini. Proses pengendalian populasi planet tersebut mengharuskan aktivitas-aktivitas berikut :

- Perencanaan dan pelaksanaan konflik yang disengaja untuk memecah dan membatasi tingkat populasi yang dapat dikendalikan.
- Penyimpangan teknologi konstruktif termasuk teknologi yang berhubungan dengan kesehatan , dengan tujuan untuk memastikan sebuah susunan masyarakat yang tidak merdeka yang akan mendukung dan memeliharan susunan kekuatan.
- Melakukan manipulasi susunan kekuatan planet ini dalam semua bidang keuangan; perencanaan dan



Mayor Hector Quintanilla (duduk) dengan staf Proyek Blue Book.



Pengaruh media terhadap persepsi masyarakat mengenai UFO sangat besar.

pengendalian melalui penciptaan "krisis" ekonomi.

Komentar-komentar Historis

Era interaksi modern dengan makhluk non-manusia di bumi dan entitas-entitas luar planet bumi juga dimulai dalam akhir tahun 1800-an. Penculikan binatang-binatang dimulai pada tahun 1890-an. Terdapat banyak catatan tentang penculikan manusia, baik anak-anak maupun orang dewasa, dari periode waktu tersebut. Legenda-legenda dan tulisan-tulisan dari berbagai suku pemburu dan pengumpul makanan juga berisi banyak tentang informasi mengenai penculikan manusia.

1928-1944

Pada tahun 1928, Thomas Brown menemukan sebuah hubungan antara kapasitas listrik dengan kontrol gravitasional. Pekerjaannya kemudian diambil alih oleh pemerintah. Pada tahun 1930, dr. Henry Coanda mulai bekerja atas pesawat udara yang berbentuk cembung. Pada tahun 1932, Adolph Hitler yang mengendalikan masyarakat Jerman memaksa para ilmuwan untuk bekerja di Laboratorium untuk pengembangan rancangan-rancangan pesawat. Dibantu oleh teknologi pusaran air Viktor Schauberger dan para ilmuwan ahli-ahli teknik seperti Schriever, Habermohl, Ballenzo, dan Miethe, Jerman mulai menerbangkan pesawat pada awal tahun 1938. Terdapat juga beberapa bukti bahwa Jerman menemukan sebuah piring terbang alien yang terjatuh pada tahun 1837.

Sebagai hasil dari seluruh teknologi ini, usaha-usaha keilmuwan Jerman didorong semakin maju pesat, dan dilakukan pada beberapa fasilitas-fasilitas riset rahasia di Reinickendorf, Kummersdoef, dan Thuringia. Pesawat tanpa pilot pertama kali diciptakan pada tahun 1934, dan memiliki beberapa tingkat keberhasilan. Amerika Serikat sungguh-sungguh cemas dengan keberhasilan teknologi Jerman dan mengirim seorang Amerika bernama Wilson ke Jerman untuk "memberikan nasehat teknis" dan secara umum mengamati teknologi Jerman. Mungkin karena kebaikan Wilson, Jerman tidak pernah menggunakan pesawat gravitasional mereka dalam perang, Wilson mencapai sebuah posisi yang tinggi dalam komunitas teknik Jerman, dan merubah metode penggerak dari gravitasional menuju penggerak Jet dalam sebuah usaha nyata untuk "membawa teknologi disana keluar untuk digunakan dalam perang". Karena hal ini, penelitian pesawat gravitasional Jerman teronggok di laboratorium dan tetap dalam fase penelitian dan pengembangan sampai tahun 1941, ketika rancangan Schriver/ Miethe teruji dengan sukses.

Yang jelas, perang terjadi lebih cepat dari kemampuan Jerman mengembangkan rancangan-rancangannya secara teknis. Dirintangi dengan sabotase dan bimbingan yang salah yang disengaja dari Wilson, juga selang waktu keterlambatan dalam penelitian metalurgi yang tidak menghasilkan campuran yang dapat diterima dari Magnesium dan Aluminium sampai tahun 1944, Jerman hanya dapat melanjutkan mengganggu pilot-pilot sekutu dengan "bola-bola api", pesawat tak berpilot dibangun dan digunakan sejak tahun 1942 yang memancarkan



UFO ini dipotret oleh Billy Meier yang mengaku melakukan kontak dengan alien dari Pleiades.

medan magnet dan berinterferensi dengan operasi mesin-mesin penerbangan.

1945

Pada tahun 1945, Inggris menemukan rencana Jerman tentang pengembangan pesawat dan ikut serta dalam usaha Amerika Serikat untuk menghentikan program Jerman. Pada tanggal 16 Februari 1945, meskipun diganggu oleh usaha-usaha sekutu, Jerman berhasil menerbangkan pesawat berawak dari sebuah fasilitas rahasia di Thurigia. Pesawat tersebut memilki kecepatan maksimum lebih dari 1.250 meter per jam. Pesawat itu disebut sebagai sang "Kugelblitz".

Para ilmuwan Jerman mengetahui perang telah selesai pada tahun 1942. Mereka memutuskan untuk membangun sebuah rencana untuk melanjutkan impian Jerman Ketiga. Mereka memutuskan bahwa mendirikan sebuah masyarakan terpisah yang berlandaskan atas prinsip-prinsip Nazi adalah jawabannya. Pengembangan teknologi gravitasional dibantu oleh rencana itu. Pada tanggal 23 Februari , mesin terbaru dari Kugelblitz diuji dan kemudian dicabut dari pesawat itu. Kugelblitz diterbangkan oleh personel SS dan para ilmuwan, merencanakan dan mesin-mesin diangkut dari Jerman menuju kutub utara, dimana Jerman memiliki aktivitas konstruksi bawah tanah sejak tahun 1941. Dua hari kemudian , pada tanggal 25 Februari 1943, fasilitas rahasia di Khala ditutup dan seluruh pekerjanya dikirim ke Buckenwald dan diracun.

Jerman juga mengirim anak-anak "bangsa Aria elite" mereka dan elemen-elemen lain dari masyarakatnya pada markas rahasia. Jenderal Hans Kammler, yang hilang pada bulan April 1945, adalah alat dalam operasi evakuasi sebagai Jenderal Nebe. Di sana, Jerman membangun sebuah masyarakat egenetika yang tampaknya terbatas pada sejumlah khusus masyarakat. Mereka masih di sana. Tampaknya mereka juga membangun koloni-koloni teknik di Amerika Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 1945, Jerman menyerah. Baik Amerika dan Soviet mendapat akses pada bagian-bagian teknologi piring terbang Jerman dan para ilmuwan yang Jerman lupa untuk melenyapkannya sebelum pemberangkatan terburu-buru pada penutupan perang. Orang-orang Kanada juga mendapat akses pada beberapa data yang diperoleh oleh Amerika Serikat ditambah beberapa data langsung dari usaha-usaha riset Jerman.

Pada tanggal 16 Juli 1945, Amerika Serikat meledakkan bom nuklirnya yang pertama di New Mexico. Pada tanggal 15 Agustus 1945 telah membuat Jepang menyerah, meskipun sebenarnya Pemerintah Jepang telah menawarkan untuk menyerah pada tanggal 14 Februari 1945 dan lagi pada bulan Juni 1945. Keduanya ditolak oleh Amerika Serikat, yang lebih suka menggunakan peralatan nuklir pada mereka dua bulan kemudian, sebagaimana yang direncanakan. Sungguh mungkin bahwa ledakan nuklir itu juga memicu perhatian entitas-entitas selain manusia.

1946

Pada tahun 1946, Amerika Serikat mendatangkan pejabat-pejabat intelijen Jerman dalam sebuah usaha untuk membentuk apa yang kemudian menjadi CIA. Ini adalah bagian dari rencana yang dilakukan oleh Allen Dulles pada tahun 1943, ketika sebuah perjanjian telah diputuskan dengan Intelijen Jerman untuk membantu Amerika Serikat dengan sebuah operasi intelijen aktif, juga menyediakan tempat untuk pergi setelah perang bagi Intelijen Jerman. Sungguh tawaran yang bagus.

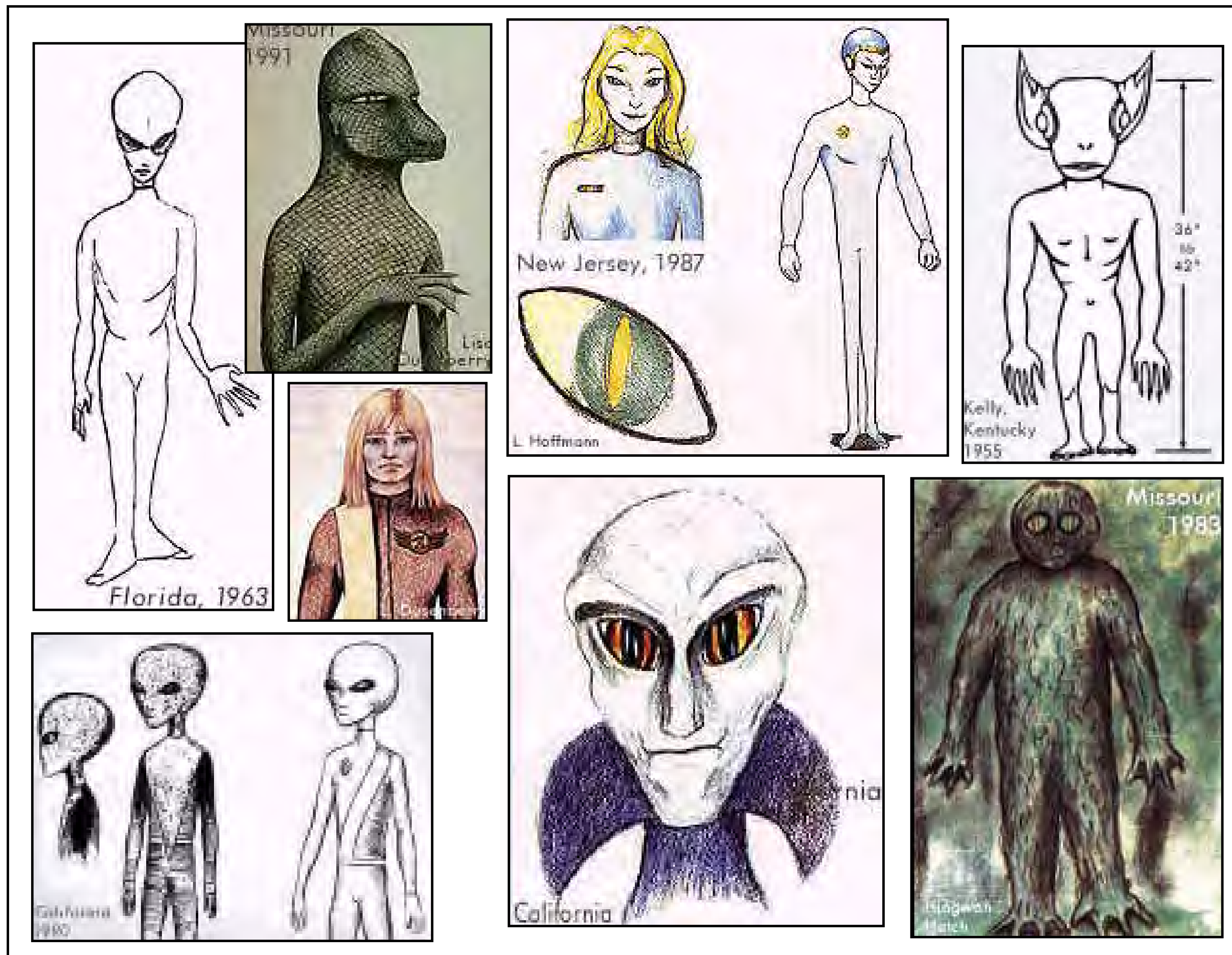
1947

Pada tahun 1947, radar yang canggih sampai empat daerah sudut di Midwest menyebabkan jatuhnya beberapa piring terbang alien, yang paling dapat dicatat adalah yang di Roswell dan Aztec, New Mexico. Piring terbang yang didalamnya ditemukan seorang manusia reptil didalamnya, selain tubuh-tubuh dari pilot-pilot Angkatan Udara Amerika Serikat. Terdapat bukti-bukti bahwa tubuh-tubuh tersebut telah cacat. Pada bulan Juni 1947, Kenneth Arnold menciptakan istilah "piring terbang".

Jerman, memiliki waktu dua tahun untuk memperoleh itu setelah perang, mulai menerbangkan "piring terbangnya" di atas Amerika Serikat, yang kemudian mencapai tingkat pengembangan yang luar biasa. Ini mendorong Amerika Serikat untuk membuat rencana untuk memastikan lokasi sebenarnya dari markas Jerman di kutub dalam sebuah usaha untuk menemukan Jerman. Usaha tersebut gagal. Jerman menggunakan teknologinya untuk merintangi usaha-



Adakah makhluk cerdas yang berujud plasma atau tak nampak mata yang mengembara di alam semesta ini?



Berbagai tipe alien yang dilaporkan para korban penculikan oleh alien. Apakah semuanya berasal dari luar angkasa? Atau merupakan entitas dari dimensi yang lain? Apakah bumi telah dikunjungi berbagai alien?

usaha Amerika Serikat. Hal itu tidak sampai pada 1958 yang merupakan tahun Geofisika Internasional, yang merupakan usaha besar lainnya yang dilakukan oleh Jerman. Berbagai ekspedisi kutub telah terjadi antara 1947 dan 1958 memiliki intelijen sebagai bagian dari rancangan-rancangan mereka, dan juga tampak membangkitkan aktivitas dari kekuatan-kekuatan dan entitas-entitas lain dari dalam planet ini selama tugas di Kutub itu.

Pada tahun 1947, Amerika Serikat memutuskan bahwa permasalahan dengan Jerman dan Alien sedikit berbahaya, dan perlu menerapkan beberapa ukuran untuk menyembunyikan fakta kehadiran Alien. Permasalahan Jerman adalah lebih mudah dikendalikan sebagaimana pengetahuan masyarakat umum terfokus. Pada September 1947, Truman menyebabkan Keamanan Nasional bertindak untuk menyembunyikan aktivitas-aktivitas pemerintah, CIA, dan masalah Alien. Proyek pengendalian pikiran CIA dimulai di Rumah Sakit Angkatan Laut Bethesda pada tahun 1947, dengan data yang diperoleh dari Intelijen Jerman. Truman membuat sebuah kelompok kajian untuk mengendalikan masalah Alien. Sejumlah memo dari Dewan Keamanan Nasional (NSC) dipindahkan dari CIA dari tugas pengambilan informasi intelijen luar negeri, dan tindakan langsung yang legal dalam bentuk aktivitas-aktivitas untuk menyembunyikan masalah yang sebenarnya. Memo-memo tersebut, termasuk NSC 10/1 dan NSC-10/2. Dibentuk sebuah perantara antara Presiden Amerika Serikat dan aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, juga menyediakan peralatan-peralatan bagi Presiden untuk menyangkal pengetahuan tentang aktivitas-aktivitas yang dijalankan.

Diputuskan bahwa butuh pengetahuan banyak lagi tentang berbagai type pesawat alien. Proyek Sign, dibentuk pada tanggal 30 Desember 1947 dan dibangun di Wright Filed, adalah untuk menyelidiki kemampuan teknis dan keunggulan pesawat itu. Masih ada permasalahan evaluasi pesawat-pesawat yang telah disusun kembali. Diputuskan bahwa daerah Angkatan Laut di Groom Mountains di Nevada adalah tempat yang ideal untuk melakukan pengujian.

1948

Pada bulan Agustus 1948, Proyek Sign mempersiapkan sebuah kalkulasi yang sangat rahasia tentang situasi tersebut , yang dirancang sebagai Laporan Intelijen Angkatan Udara 100-203-79.

Jenderal Hoyt Vanderburg, setelah meninjau laporan tersebut, meminta laporan itu dimusnahkan. Tidak semua salinan dari Laporan itu yang dimusnahkan. Pada Bulan Desember 1948; paling tidak satu masih ada. Proyek Sign di rancang ulang sebagai Proyek Grudge, yang diketahui masyarakat umum sebagai Proyek Blue Book. Penghubung antara Proyek Grudge dan MJ-12 adalah pejabat Angkatan Udara memimpin Proyek Blue Book yaitu Kapten Edward Rupplet.

1949

Tahun 1949 juga merupakan tahun dimana konstruksi dimulai atas properti AEC rangka Nellis yang dirancang untuk keperluan pengujian dan evaluasi teknologi Alien. Tahun ini juga merupakan sebuah tahun dimana Pesawat-pesawat Jerman mulai terbang di atas Amerika Serikat. Sebagai tanggapan pada aktivitas ini dan permasalahan umum Alien, CIA melakukan tindakan pada tahun 1949, memberikan lebih banyak kemampuan pada Agen untuk bertindak diluar batas-batas untuk menjamin bahwa permasalahan Alien hanya diketahui oleh pemerintah. Pada titik ini, pejabat Intelijen Keilmuwan mulai meninjau laporan-laporan orang-orang sipil tentang penglihatan alien untuk mengetahui lingkup usaha-usaha penekanan.

Pada tahun 1949, Uni Soviet meledakkan uji nuklir mereka yang pertama. Ini untuk memastikan apakah usaha-usaha Soviet dalam menghasilkan sebuah peralatan nuklir yang dibantu dengan mengirimkan pada mereka 1 kilogram uranium pada tahun 1943 oleh Amerika Serikat, atau rencana pengiriman senjata-senjata nuklir berikutnya pada Soviet pada tahun yang sama oleh Presiden Roosevelt dibawah Program Kontrak Pinjaman. Seorang Mayor yang memimpin program ini menemukan bahwa paling tidak sejumlah 0,75 ton uranium, selain dokumen dan laporan-laporan, yang kirimkan ke Soviet.

Julius dan Ethel Roosenburg disalahkan untuk penerimaan senjata-senjata selama tahun selanjutnya, dan segera dieksekusi untuk menutupi alih teknologi ini. Putra presiden Roosevelt, James, menulis sebuah buku berjudul “Sebuah Persoalan Keluarga” di mana ia mengungkapkan detail-detail keputusan Roosevelt untuk membagi teknologi nuklirnya dengan Uni Soviet.

Pada tahun 1949, pesawat Alien seringkali terlihat melayang-layang diatas instalasi-instalasi nuklir yang sensitif, khususnya di New Mexico, dan pesawat yang diketahui sebagai “bola api hijau” seringkali terlihat di seluruh negeri; mereka kiranya memantau sesuatu yang dilakukan dengan radiasi. Pesawat yang terjatuh di Roswell, New Mexico menjaring alien hidup yang dinamakan EBE ((Extra-terresterial Biology Entity) atau Entitas Biologi Luar Planet. Itu adalah sebuah nama yang diciptakan oleh anggota kelompok kajian Detlev Bronk.

Sekretaris Pertahanan James Forrestal menjadi kecewa dengan penanganan masalah Alien. Dia menyuarakan hal ini pada Prsiden Truman, yang memintanya untuk pensiun pada tanggal 3 Maret 1949. Dalam satu bulan, Gedung Putih memiliki seluruh 3000 halaman catatan harian James Forrestal yang diamankan di Gedung Putih dan dikirimkan padanya ke Rumah Sakit Angkatan Laut Bethesda di bawah pengawasan Dr, Raines. Saudara Forrestal memutuskan untuk membawanya keluar dari rumah sakit itu. Pada hari yang sama ketika saudaranya akan membawanya dari rumah sakit, Forrestal ditemukan gantung diri di jendela lantai 16 dengan menggunakan kain sepreinya, yang kemudian membawa Forrestal pada kematian.

Pada bulan Desember 1949, pemerintah memutuskan untuk menutup proyek Grudge dan mengalihkan usaha-usahanya.

1950

Pada tahun 1950, Ilmuwan Kanada Wilber Smith, melaporkan dalam sebuah surat bahwa pesawat-pesawat yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Amerika Serikat, bahkan “lebih dari sekedar bom hidrogen”, yang presiden Truman minta dalam produksi pada bulan Januari 1950. Pada tahun 1950, permasalahan dilanjutkan dengan pesawat-pesawat alien. Pada bulan Agustus 1950, diputuskan untuk menugaskan Jenderal Walter B. Smith untuk mengisi jabatan Forrestal dalam kelompok kajian itu. Pada bulan yang sama juga Pemerintah Amerika Serikat memutuskan untuk menggunakan semua jalur kereta api untuk mencegah pemogokan massal.

Pada bulan Desember 1950, sebuah unit yang disebut IPU (Interplanetary Phenomenon Unit) atau Unit Fenomena Antar-planet, dibangun untuk mengadakan perjanjian dengan skenario untuk meningkatkan jatuhnya Alien dan pesawatnya. Pada bulan yang sama sebuah piring terbang jatuh di daerah El Indio-Guerro di Mexico.

1951

Pada tahun 1951, Markas Groom Lake melakukan sebuah usaha dengan proyek Redlight. Informasi yang berhubungan dengan pesawat-pesawat itu di simpan di Wright Patterson AFB di Dayton, Ohio. Penerbitan Viking menerbitkan sebuah versi tentang catatan harian Forrestal.

Pesawat jenis Piring terbang terlihat di atas Albuquerque. Alien yang dinamakan EBE tiba-tiba menderita sakit, dan dirawat oleh dr. Mendoza selama hampir satu tahun sampai 1952, sampai Alien itu mati.

Jenderal Mac Arthur, terkenal dengan pernyataannya tentang fenomena Antar-planet adalah tidak dapat dielakkan lagi, yang dibebas-tugaskan dari kesatuannya oleh Presiden Truman.

Pada tahun 1951, CIA memberitahukan pada masyarakat umum bahwa mereka menutup bukunya mengenai masalah UFO. Presiden Truman menugaskan Agen Keamanan Nasional pada tahun 1952 untuk memantau dan mendapatkan rahasia dari kehadiran alien, mengartikan komunikasi alien dan segera membangun sebuah dialog dengan para alien itu untuk membangun komunikasi dengan mereka. Permintaan Eksekutif Kepresidenan itu membebaskan NSA dari hukum apapun kecuali hukum tersebut menyebutkan NSA secara khusus. ***(Bersambung)***

KGB UFO-FILES

Mulai dari Ledakan Tunguska, UFO Jatuh di Siberia, Mayat Alien Sampai MIG-29 Meledak Ditembak UFO



Ledakan Tunguska, 30 Juni 1908.

Peristiwa aneh di daerah Siberia tahun 1908 sampai sekarang terus menimbulkan keheranan, kontroversi dan banyak teori bermunculan. Apa yang terjadi waktu itu?

Pada pukul 7.15 pagi tanggal 30 Juni, cahaya putih yang terang terlihat turun di atas hutan timur laut Danau Baykal dekat sungai berbatu Tunguska. Benda itu begitu terang, sehingga membayang di tanah di bawahnya. Benda itu melayang, setinggi pohon dan menabrak rumah, akhirnya meledak dengan ledakan dahsyat sehingga kejutan seismiknya terasa di seluruh bumi. Tiap api yang besar membumbung naik dan terlihat ratusan mil. seperti semburan petir yang menggema ke seluruh langit, arus panas yang hebat membakar seluruh daerah itu, menyulut hutan kota. Sekurang-kurangnya tiga kejutan gelombang mengikuti gelombang panas.

Kerusakan besar pun terjadi, meluas sampai 375 kilometer. Awan tebal dan gelap naik di atas tempat ledakan, dan hujan hitam yang terdiri dari hujan kotor dan partikel di Rusia Tengah. Malam itu langit sangat cerah di seluruh Eropa Utara.

Diharapkan misteri alam ini dapat dipecahkan para ilmuwan yang dapat pergi ke sana segera. Namun, situasi politis Rusia yang tidak stabil, beberapa tahun kemudian meletus perang dan revolusi, mencegah perhatian para ilmuwan ke hal itu. Ekspedisi pertama, dijumpai oleh Leonid Kulik, dari Institut Meteorologi Rusia, tidak ke daerah itu sampai 13 tahun berikutnya.

Anggota ekspedisi berharap dapat menemukan bungkahan meteor, tapi mengherankan sekali tidak menemukannya. Sebagai gantinya mereka menemukan bahwa pepohonan rusak dari atas. Selanjutnya, semua yang terdapat di tempat kejadian tetap berdiri, meskipun tanpa ranting dan cabang. Pepohonan yang jauh jaraknya meranggas dan terlihat dari jauh. Kulik dan temannya mencari dengan cermat tapi tidak berhasil menemukan pecahan meteor.

Kendati Kulik terus bekerja sampai pecahnya Perang Dunia II, dan tetap percaya bahwa meteorlah sebabnya. Seorang temannya, Vasil Sytin, tidak setuju. Karena tidak adanya bukti dari dunia luar, jelas dia, logika menuntut adanya penjelasan dari bumi: badai besar yang luar biasa.

Setahun sebelum munculnya serangan bom atas Hiroshima dan Nagasaki, penulis fiksi ilmiah Rusia A. Kasantsev menerbitkan cerita dalam Vokrug Sveta terbitan Januari 1964. Dalam cerita itu pesawat ruang angkasa Martian menguap dalam ledakan atom di atas Tunguska.

Meskipun ceritanya itu khayalan, Kasantsev diserang oleh ilmuwan So-



Pohon-pohon rebah seperti terkena ledakan nuklir.

viet atas usulannya tentang sesuatu yang mereka percaya sebagai penjelasan yang tidak masuk akal. Namun, saran bahwa tabrakan pesawat ruang angkasa telah melekat ada imajinasi rakyat, pertama bagi orang Rusia dan kemudian orang seluruh dunia. Dua ilmuwan besar Rusia, Felix dan Aleksey Zolotov, menguasai pendapat dekade berikutnya, yang kemudian mengaku mendeteksi radioaktivitas yang abnormal di tempat itu. Namun beberapa test oleh para ilmuwan lain tidak memperkuatnya. Pada tahun 1967 buku populer, The Fire Came By, mengalahkan hipotesis pesawat ruang angkasa, tapi ide itu hanya sedikit didukung oleh ilmuwan Barat dan Rusia. Dewasa ini banyak spekulasi yang memusatkan pada meteor, komet, dan asteroid. Hampir disetujui umum bahwa benda itu, mungkin sebesar 200 meter garis tengahnya, tidak pernah menabrak bumi tapi meledak di udara karena tekanan udara memilinnya sebelum turun.

"Apakah benda Tunguska itu komet", tulis Stephen P. Maran dalam Natural History, "kegagalan menemukan batu atau besi dari letusan itu tidak dapat dipahami. Setiap es komet yang sampai ke tanah mungkin telah mencair sebelum ekspedisi ilmiah sampai ke tempat itu. Jika benda Tunguska itu adalah asteroid atau meteor dan karena itu terdiri dari batu dan besi, yang seharusnya ditemukan oleh banyaknya ekspedisi ilmiah Soviet, atau benda yang tidak ditemukan itu tercerai-berai menjadi debu saat meledak.



Sebuah UFO diketemukan jatuh di wilayah Rusia.

Ghufoa

Rusia saat ini diperkirakan masih menyimpan sesosok kerangka yang diperkirakan makhluk asing dari angkasa luar, yang pernah ditemukan oleh seorang wanita tua di sebuah desa di kawasan pegunungan Ural. Sebuah situs web Rusia, 'Ghufoa', dalam laporannya Minggu dinihari wib mengungkapkan bahwa di desa Kashtim di kawasan pegunungan Ural pada tahun 1996 lalu diketahui seorang wanita tua telah menemukan sesosok makhluk angkasa luar yang tengah dalam keadaan sekarat, tergeletak di jalan. Bentuk dan ukuran tubuh makhluk itu yang kecil dikira oleh wanita tua sebagai bayi. Wanita itu lalu membawanya pulang ke rumahnya untuk dirawat dan diberinya makan. Tidak diketahui persis seberapa lama makhluk itu berada dalam perawatannya. Namun demikian, wanita tua yang tidak disebut identitasnya tersebut kemudian mengalami sakit-sakitan hingga suatu saat tetangganya perlu memanggil ambulan untuk membawanya ke rumah sakit. Ditinggal sendirian, makhluk asing itu akhirnya menemui ajal. Sampai akhirnya diketahui pada 13 Agustus departemen kepolisian di desa tersebut menemukan jasad makhluk itu dan kemudian mengadakan pemeriksaan.

Proses pemeriksaan itu direkam dalam pita video, dan setelah diukur makhluk asing itu hanya berukuran



Makhluk luar angkasa saat diotopsi.



Tim dokter dan militer yang menyelidiki alien.

panjang 21 cm. Jasad tersebut kemudian dibawa untuk penelitian lebih jauh. Namun, 'Ghufoa' melaporkan pula bahwa jasad tersebut akhirnya disebut-sebut telah lenyap karena dicuri. Pencurinya diduga adalah dinas rahasia Rusia sendiri.

31 Mayat Alien Ditemukan

Ilmuwan Rusia dilaporkan telah menemukan bongkahan piring terbang (UFO) yang diselimuti bongkahan es raksasa di Siberia secara tidak sengaja ketika mereka mencari tambang uranium. Tabloid The News yang terbit di New York, Senin, mengutip pernyataan ilmuwan Rusia Dr. Yuri Gortonin bahwa penemuan rongsokan piring terbang berdiameter 50 yard adalah "penemuan paling bersejarah di dunia".



Ilustrasi saat UFO jatuh.

"Selama bertahun-tahun ratusan ribu saksi mata melaporkan telah melihat UFO dan bahkan ada yang mengaku diculik makhluk ruang angkasa itu. Tapi kami telah menemukan UFO yang sebenarnya. Inilah penemuan terbesar abad ini," kata Dr. Yuri Gortonin, yang memimpin 22 anggota tim riset yang menyelidiki fenomena UFO. Berdasarkan komputer 'scanning' dan foto ultrasonik, menurut Yuri Gortonin, pada rongsokan piring terbang itu terdapat 31 mayat makhluk angkasa luar.

"Karena medannya sulit dan piring terbang itu jauh terbenam di dalam bongkahan es raksasa, maka kami baru bisa mengevakuasi mayat makhluk asing itu pada pertengahan Desember mendatang," katanya. Berdasarkan penyelidikan awal tim yang dipimpin Gortonin, piring terbang itu diduga jatuh di Siberia karena "kecelakaan".

"Kemungkinan piring terbang itu kehabisan bahan bakar dan terpaksa melakukan pendaratan darurat di padang es yang membeku dimana suhu udaranya 50 derajat di bawah nol," katanya "Dugaan kami piring terbang itu mengalami musibah ketika melakukan pendaratan darurat di Siberia sekitar 100 tahun lalu," lanjutnya.

Peralatan canggih yang digunakan untuk menyelidiki rongsokan pesawat asing itu tidak mendeteksi adanya kehancuran total piring terbang tersebut. "Jadi, kami perkirakan makhluk asing itu tewas bukan karena benturan atau luka-luka, melainkan membeku karena hawa dingin yang luar biasa," katanya.

Selama puluhan tahun piring terbang itu tertimbun es dan setelah 100 tahun timbunan es tersebut mencapai 26 kaki ketebalannya. Pembongkaran bongkahan es raksasa tersebut, menurut Gortonin, membutuhkan waktu beberapa pekan. Apalagi mereka harus menggali dengan hati-hati supaya tidak menghancurkan rongsokan piring terbang itu.

"Kita harus membongkarnya secara bertahap dan secara perlahan, sehingga membutuhkan waktu. Tapi, manakala semua pembongkaran itu selesai dilakukan, kami akan menggegerkan dunia dengan temuan kami," demikian Dr. Yuri Gortonin.

MIG 29

Sebuah pesawat UFO dikabarkan telah menghancurkan MIG-29 dengan



Diketemukan 31 mayat alien.

tembakan sinar laser tanggal 8 april 1995 dan sempat direkam dalam kamera.Serangan ini adalah yang pertama kali dan yang paling menakutkan. Laporan ini di tulis oleh Rex wolfe dari Moscow, Rusia.

Foto-foto menunjukkan dengan jelas bagaimana pesawat tempur MIG-29 yang sangat canggih itu terputus menjadi dua dan terbakar diatas angkasa Rusia. bahkan foto itu menunjukkan dengan jelas pilot AU Rusia Kapten (penerbang) Alexie Duryev terlontar bersama kursinya saat MIG-29 yang dikemudikannya meledak dan terbakar.Alexie menyebutkan peristiwa itu sebagai "pengalaman paling menakutkan di dalam hidupku!.

"Saya terbang sekitar 1000 meter dari pesawat UFO itu ketika tiba-tiba saya melihat sinar yang menyilaukan menuju pesawatku tiba-tiba terasa pula guncangan dahsyat dan suara yang memekakkan telinga. Saat itulah saya sadar telah diserang dan pesawatku rusak berat," kata kapten Alexia yang masih berusia 32 tahun itu. Menceritakan pengalamannya. "Saya berusaha sekuat tenaga bertahan di



Dua buah UFO melesat di atas bandara di Rusia.

posisi semula tapi sedetik kemudian saya memutuskan untuk melompat keluar pesawat. Hal terakhir yang kulihat adalah pesawat UFO tersebut!" lanjut Alexie. "Pesawat luar angkasa tersebut berbentuk piring besar sekali, dilindungi cahaya hijau abu-abu. Tak ada tanda atau inisial apa-apa ditubuhnya. Tak ada sedikitpun petunjuk bahwa pesawat itu berasal dari bumi kita"tambahnya.

Saat itu aku merasa pusing lalu ketakutan dan akhirnya shock. Sinar laser itu terpancar dari perut piring terbang itu,menghantam pesawatku. Satu lagi ditujukan kepadaku tetapi meleset atau memang sengaja diluputkan," kenangnya lagi "sekejap kemudian UFO itu menghilang meninggalkan pesawatku terbakar dan jatuh terhempas di permukaan tanah",katanya.

Pejabat militer Rusia yang telah dikonfirmasi menjelaskan bahwa sebenarnya pihaknya telah dapat menangkap kedatangan pesawat UFO tersebut ketika terbang sekitar 6mil dari pangkalan angkatan udara Rusia di selatan Moscow pada 08 April pukul 09:03 waktu setempat waktu kapten Alexie Duryev sedang menerbangkan pesawat MIG-29 dalam misi latihan. Karena posisinya paling dekat. Maka kapten Alexie diperintahkan segera melakukan investigasi.beberapa detik kemudian sebuah pesawat jet lain diperintahkan menyusul Alexie.

Pilot pesawat MIG-29 yang menyusul Alexie tidak disebutkan namanya, sempat membuat foto-foto otamatis saat pesawat UFO itu menembak Alexie dengan sinar laser dan menghancurkan pesawat itu. Menurut juru bicara AU Rusia Mayor Dmitri Ivanov, sebenarnya Alexie dan pilot satunya hanya di perintahkan untuk melakukan investigasi dan bukan untuk menyerang "Sebenarnya pesawat satunya lagi bisa membalas serangan tersebut. Sayangnya UFO itu langsung menghilang setelah mematahkan MIG-29. tak ada yang terlihat lagi setelah itu," tambah Ivanov. Memang dari catatan markas besar AU Rusia, Pesawat UFO itu menghilang setelah menghancurkan MIG-29 tersebut. Radar hanya mampu menangkap keberadaannya selama 43 detik.Dengan sedikit keberuntungan kami akan dapat meneliti dari reruntuhan pesawat, sinar macam apa dipakai UFO untuk menghancurkan MIG-29 kami itu," ujar mayor Ivanov lagi. "Selain itu kami tak punya apa-apa lagi. seperti biasanya, kedatangan UFO selalu merupakan misteri yang sangat sulit diungkapkan," tambahnya.

Terlepas dari apakah berita ini benar atau tidak, hancurnya pesawat ini mengingatkan pada tragedi Kapten Mantell.



MIG-29 dan ilustrasi saat UFO memancarkan sinar yang membuat pesawat hancur berantakan.

Alien dan Kehidupan Manusia

(Bagian Ketujuh)

Bagaimana sikap pemerintah Amerika Serikat mengenai hubungan antara alien dengan manusia? Pada tanggal 5 Oktober 1982, Dr. Brain T. Clifford dari Pentagon meng-umumkan pada sebuah konferensi Pers ("The Star", New York, 5 Oktober 1982) bahwa hubungan warga Amerika Serikat dengan Makhluk ET dan kendaraan-kendaraannya adalah benar-benar ilegal. Menurut sebuah hukum yang ada (Bab 14, Pasal 1211 dari Peraturan Federal, yang dibuat sebelum 16 Juli 1969, sebelum Apollo diluncurkan ke bulan), siapapun yang melakukan hubungan itu secara otomatis menjadi buronan dengan hukuman penjara 1 tahun dan denda 5.000 Dollar. Administrator NASA diberi kuasa untuk menentukan dengan atau tanpa dengar pendapat tentang orang atau object yang telah mengalami Extra-Terrestrial Exposure dan melakukan karantina dengan pengawalan tentara, yang tidak dapat dihentikan, bahkan atas permintaan pengadilan sekali pun.

Definisi dari "Extra-Terrestrial Exposure"tergantung atas orang-orang NASA, yang dikuatkan dengan kekuatan diktator penuh, yang sangat bertentangan dengan Undang-undang.



Penampakan UFO di Beverly Mass pada tanggal 16 Juli 1952. Kontak warga AS dengan Makhluk ET dan UFO adalah benar-benar ilegal.

Menurut Dr. Clifford, yang mengepalai para pejabat, yang telah mengumumkan pada masyarakat selama 39 tahun terakhir, bahwa UFO tidak lebih dari cerita bohong dan khayalan yang harus diabaikan dengan sebuah senyuman: "Ini sungguh bukanlah sebuah lelucon, ini adalah sesuatu yang sangat serius." Peraturan ini tersimpan dalam Pasal 1211 dari Bab 14 tentang setumpuk peraturan, yang mungkin bagi beberapa anggota pemerintahan yang membaca keseluruhannya, seperti jarum dalam timbunan rumput tebal, dan dimasukkan dalam buku hukum itu tanpa debat terbuka. Demikian dari hari ke hari kita mempelajari bahwa, tanpa diumumkan ke pada masyarakat, dalam kebijaksanaan yang tidak dimengerti, Pemerintah Amerika Serikat telah membuat sebuah kelas kriminal yang baru: Orang yang berhubungan dengan UFO.

Alasan yang tidak memuaskan yang ditawarkan oleh NASA sebagai sebuah pelindung yang manis untuk kepahitan ini adalah bahwa ET tersebut mungkin memiliki sebuah virus yang dapat memusnahkan ras manusia. Ini adalah salah satu kemungkinan inheren dalam hubungan-hubungan seperti itu, tapi justru bukan hanya itu, dan alas an itu sendiri bukanlah sebuah alasan yang valid untuk melakukan seluruh hubungan illegal atau untuk menyatakan orang-orang yang berhubungan dengan UFO segera dipenjara dan didenda.

Efek utama dari hukum itu tampaknya tidak akan mencegah hubungan, itu mungkin akan mendiamkan para saksi-saksi. Jika dilaksanakan, hukum tersebut akan mencegah publikasi laporan-laporan ET di bawah perlindungan anonimitas, dan merusak kebebasan dalam Tanah Merdeka ini. Bagaimanapun, itu tidak dapat dijalankan, sangat tidak beralasan, dan tidak fair di mana masyarakat akan menolaknya. Warga negara Amerika Serikat akan menyambutnya dengan sebuah protes

yang bergema dan menertawakannya di luar pengadilan, memaksanya untuk dicabut.

Seharusnya ia dapat digantikan dengan peraturan dengan kata-kata yang jelas, yang tidak memungkinkan penafsiran dalam cara yang berbeda, secara kemanusiaan relevan dengan kemungkinan-kemungkinan hubungan ET, didebatkan dan diuji oleh Kongres secara terbuka. Menurut juru bicara NASA Fletcher Reel, hukum tersebut tidak dapat diterapkan, tapi dalam kasus yang membutuhkannya dapat segera dibuat agar dapat diterapkan. Apakah ini berarti bahwa ia ambigu, sehingga dapat ditafsirkan dengan beberapa cara seperti yang diinginkan oleh pemerintah.

Tentu saja bukanlah sebuah kebetulan jika Dr. Clifford melakukan konferensi pers pada masa itu ketika popularitas film E.T sedang menanjak. Sebagaimana ET digambarkan sebagai sejenis makhluk luar planet yang baik dan penyayang, kesimpulannya adalah bahwa konferensi pers dimaksudkan untuk mengecilkan hati usaha-usaha untuk berkomunikasi dan bersahabat dengan para penumpang UFO. Ini adalah propaganda yang jelas dan nyata, yang dirancang untuk melakukan apa yang disembunyikan pemerintah secara luas, dan konferensi pers Dr. Clifford tentang ketidak masuk akalan sebuah hukum yang telah tertulis dalam buku, gagal melakukan pembungkaman terhadap usaha-usaha untuk berhubungan dan bersahabat dengan para penumpang UFO.

Satu cara untuk mengatasi kepanikan masyarakat pada pengumuman berita bahwa kita berada di bawah pengawasan makhluk cerdas dengan teknologi yang jauh lebih canggih dari kita, adalah menunjukkan bahwa situasi ini bukanlah yang baru, tetapi telah terjadi selama ratusan tahun. Jika "naga terbang" yang disebutkan dalam I Ching bermaksud untuk menyerang dan merusak kita, mereka dapat dengan mudah melakukan ini dari dulu. Sepanjang dengan artikel ini, Teks dari hukum ET akan ditampilkan. Bagaimanapun, ada beberapa catatan yang ingin saya buat

Ketetapan-ketetapan pada bagian ini diterapkan pada seluruh misi-misi angkasa NASA yang berawak dan tak berawak. Saya dapat menghilangkan kontoversi ini sebagai sebuah topan dalam sebuah poci jika bagian di atas berisi kata "hanya", sehingga terbaca: Ketetapan-ketetapan ini *hanya* berlaku bagi seluruh misi-misi angkasa NASA yang berawak dan tak berawak." Bagaimanapun, ia tidak berisi satu kata kecil itu yang akan membuat sebuah perbedaan besar. Jika pemerintah tiba-tiba mengungkapkan dengan fakta yang sempurna tentang kedatangan ET yang tidak diinginkan, peraturan ini dapat ditafsirkan berlaku untuk seluruh misi-misi angkasa NASA dan non-NASA, baik itu yang Terrestrial ataupun Ekstra-terestrial. Sebagaimana diberlakukan, hukum ini berlaku untuk hubungan UFO. Arti dari hukum tersebut akan melebar, meskipun ada jalan keluar.

Mengenai pengertian kontak dengan E.T. dijelaskan sebagai menyentuh secara langsung atau sangat dekat kepada (atau diexpose



UFO ini dipotret oleh Paul Villa pada tanggal 16 Juni 1963 di dekat Albuquerque, New Mexico.

secara tidak langsung pada) makhluk tersebut.

Bahkan tanpa melakukan sebuah pertemuan UFO tertutup akan menjadi memenuhi syarat untuk karantina yang tidak tentu di bawah pengawasan tentara menurut di atas. Dengan memasukkan pengungkapan tidak langsung, administrator NASA diberi kuasa untuk membuat definisi yang memiliki arti sesuai dengan apa yang diinginkan. Satu contoh tentang pengungkapan tidak langsung diberikan, meskipun sebuah contoh bukanlah sebuah definisi. Kecuali jika pengungkapan tidak langsung didefinisikan dengan tepat, ia dapat berarti sebagaian besar dari hal apapun. Kemungkinan tersebut tidak secara khusus digariskan tentang jenis-jenis lain pengungkapan tidak langsung lebih dari sekedar contoh yang diberikan mungkin menganggap dasar yang pada penahanan seorang atau sekelompok warga negara.

Beberapa bagian dari teks Hukum E.T tersebut adalah sebagai berikut:

1211.100 Bab 14

Aeronautika dan Angkasa

Ketetapan-ketetapan pada bagian ini berlaku untuk seluruh misi-misi angkasa NASA baik manned ataupun unmanned yang mendarat atau datang dalam lingkungan atmosfer atau dari sebuah benda angkasa dan kembali ke bumi.

Tindakan-tindakan Administratif. Administrator atau yang ditugasinya akan mengambil kebijaksanaan:

(1) Menentukan awal dan lama dari periode karantina dengan memperhatikan misi angkasa; periode karantina yang diberlakukan pada berbagai bentuk kehidupan akan diumumkan .

(2) Menunjuk Pejabat-pejabat untuk memeriksa otoritas karantina.

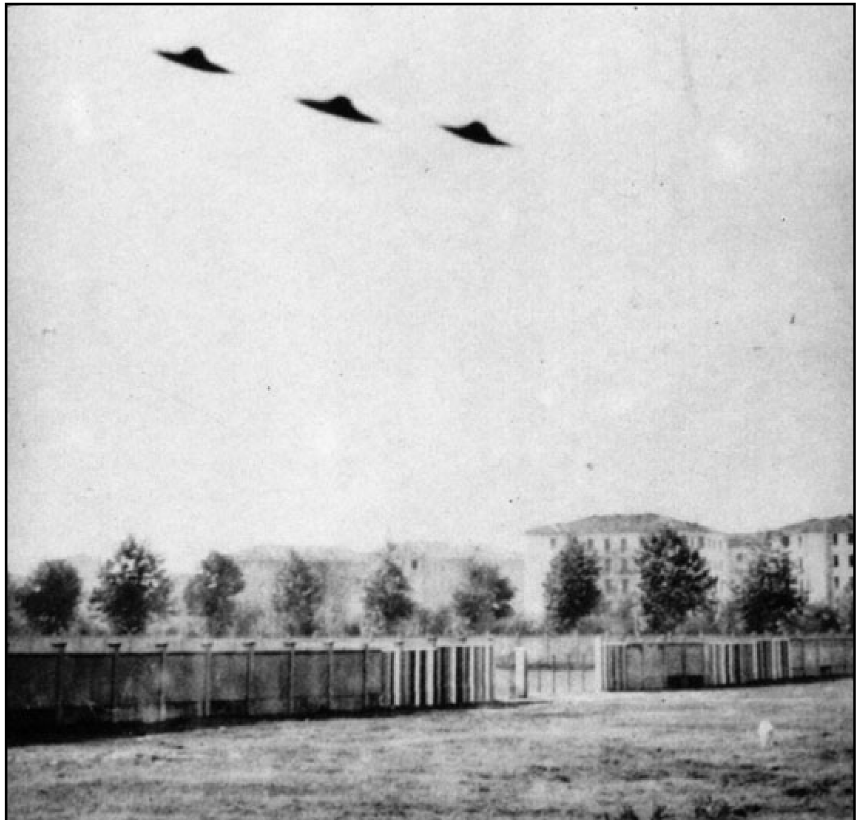
(3) Menentukan bahwa satu orang, benda, hewan, atau bentuk kehidupan atau zat lain apapun diekspose secara extra- terrestrial dan mengkarantina orang, benda, binatang, atau bentuk kehidupan atau zat apapun tersebut. Karantina tersebut mungkin hanya berdasar atas sebuah penentuan, dengan atau tanpa dengar pendapat, yang mungkin ada sebab yang memmbuat percaya bahwa orang, benda, binatang, atau bentuk kehidupan dan zat lain tersebut diekspose secara extra-terrestrial.

(4) Menentukan dalam wilayah Amerika Serikat atau dalam Pesawat-pesawat atau kendaraan-kendaraan Amerika Serikat,tempat, batasan dan aturan-aturan operasi dari tempat-tempat karantina penting.

(5) Menyediakan pelayanan penjagaan dengan kontrak atau lainnya, jika diperlukan, untuk memelihara keamanan dari tempat-tempat karantina atau orang-orang, benda-benda, binatang-binatang, atau bentuk lain kehidupan atau zat apapun yang dikarantina

(6) Menyediakan nafkah, kesehatan dan kesejahteraan dari orang-orang yang dikarantina dibawah ketetapan dari bagian ini.

(7) Mengadakan dengar pendapat, pada saat tersebut, dengan cara tersebut, dan untuk tujuan tersebut sebagaimana mungkin diinginkan atau diperlukan di bawah bagian ini, termasuk dengar pendapat untuk tujuan pembuatan sebuah catatan untuk digunakan dalam pembuatan ketetapan dibawah bagian ini untuk tujuan mereview ketetapan-ketetapan sejenis.



Tiga buah UFO ini nampak di Italia tanggal 26 September 1960. UFO tersebut diperkirakan berdiamater 15 meter.

Dijelaskan pula menurut hukum tersebut bahwa selama masa periode karantina yang diumumkan , tidak seorang pun boleh masuk atau keluar batas-batas tempat karantina tanpa ijin dari pejabat NASA yang mengetahui. Selama periode itu, batas pinggir dari sebuah tempat karantina akan diamankan oleh aparat-aparat militer.

Siapapun yang memasuki batas-batas dari tempat-tempat karantina itu selama periode karantina akan dianggap telah menyetujui karantina atas dirinya jika ditetapkan bahwa ia diekspose secara extra-terrestrial.

Pada masa-masa awal, masing-masing orang yang dikarantina oleh NASA akan diberi kesempatan yang beralasan untuk berkomunikasi melalui telepon dengan penasehat resminya atau orang lain yang dipilihnya.



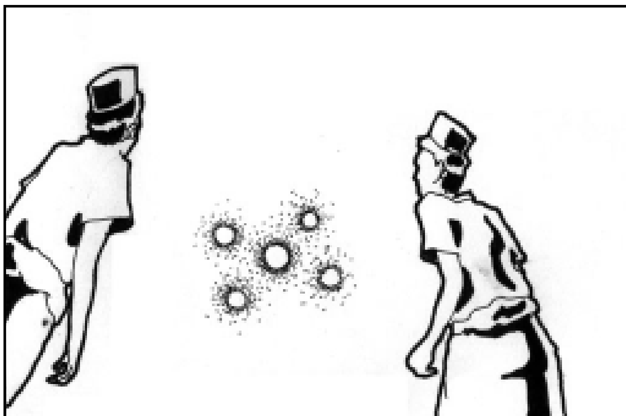
BETA-UFO adalah organisasi pengamat UFO di Indonesia yang berusaha mendata penampakan UFO di Indonesia. BETA-UFO mengharapkan agar masyarakat yang pernah mempunyai pengalaman dengan UFO bisa melaporkannya ke BETA-UFO.
http://www.geocities.com/indoufo/

Pengandonan, Feb 1996

Beberapa pemuda saat bulan puasa kira-kira seminggu sebelum Lebaran seperti biasa sehabis saur, kira-kira jam 4 subuh, duduk-duduk di pinggir jalan sambil mengobrol, main gitar dan sebagainya. Tiba-tiba mereka dikagetkan oleh sebuah benda terbang yang bercahaya terang sekali, bergerak kira-kira dari arah selatan ke utara, dengan ketinggian sekitar 20 meter di atas mereka, sehingga suasana kampung desa tersebut menjadi lebih terang daripada saat bulan purnama. Benda tersebut kira-kira sebesar petromak. Bentuknya pun kira-kira seperti petromaks. Benda itu terlihat oleh siapa saja di desa itu yang sedang berada di luar rumah. Hal ini hanya berlangsung beberapa detik. Setelah itu benda tersebut tersebut tidak terlihat lagi, karena terbang dengan kecepatan yang lumayan (bukan menghilang). Ternyata beberapa orang di kampung tetangga (lebih dari 3 desa), juga banyak yang melihat benda tersebut dalam waktu yang yang hampir bersamaan. Kejadian ini terjadi di Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Desa-desa yang ada di kabupaten OKU, khususnya yang ada di kecamatan Pengandonan, terletak di pinggir-pinggir jalan lintas Sumatera (lintas tengah), yang dibatasi oleh hutan.

Bodok, Sambas, 1996

Warga asal Pemangkat bernama Juma, saat dia masih duduk di SMU kelas dua, sekitar tahun 1996, ia diajak ayahnya ke daerah Bodok, Kabupaten Sambas. Siang itu ayahnya akan mengadakan ceramah di masjid setempat. Sesampainya mereka di masjid tersebut, di kejauhan mereka



melihat suatu benda melayang aneh. Mereka menyaksikannya bersama anggota rombongan yang lain, jumlahnya sekitar 20 - 30 orang. Benda itu mereka biarkan saja dan kemudian kegiatan di masjid pun dimulai. Namun setelah acara usai, ternyata benda itu masih saja melayang-layang di langit, bahkan kini jaraknya hanya tinggal 15 - 20 meter dari mereka. Benda itu berwujud 5 bola api berwarna merah, kira-kira sebesar bola dan bergerak dalam orbit tidak teratur satu sama lain (seperti gerakan elektron dalam struktur atom). Tidak terdengar suara apa pun dari benda itu. Kejadian itu berlangsung sekitar pukul satu sampai empat siang, cuaca cerah.

Palangkaraya, Mei 1996

Dilaporkan oleh Herry Gunawan yang mengatakan melihat seperti sebuah bintang yang bergerak tepat di atas kami, teman saya mengatakan mungkin sebuah satelit, tapi yang membuat saya heran ialah cara berjalannya yang tidak wajar. Bergerak berputar-putar seperti akrobat, lalu bergerak cepat seperti mau turun ke arah barat, tapi tiba-tiba ia berbelok secara tajam dengan sudut kira-kira 45 derajat ke arah utara, kemudian naik lagi ke tengah-tengah langit. Hal itu cukup lama berlangsung terus berputar - turun - naik - belok terus sampai kira-kira 35 menit. Pada akhirnya cahaya itu hilang di cakrawala (sebelah barat) tepat pukul 21.35.

Pontianak, Desember 1996

Beberapa penduduk di Kecamatan Siantan Hulu, Pontianak Utara, mengaku menyaksikan adanya obyek aneh yang melayang. Obyek itu muncul pada suatu malam (antara pukul tujuh dan sembilan), gerakannya cepat dari arah timur menuju barat. Setidaknya ada 2 orang saksi yang mengaku secara jelas menyaksikan obyek itu secara terpisah.

Serukam, Sambas, 13 Juni 1997

Sekitar pukul 20.00 - 21.00, beberapa pemuda menyaksikan cahaya-cahaya aneh di langit. Seperti dikisahkan oleh salah satu saksi, Onesiforus (20 tahun), malam itu mereka sedang duduk-duduk di lapangan pesawat terbang perintis di Serukam, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Sambas, Kalbar. Waktu itu langit cerah berbintang, tetapi bulan tidak tampak. Secara tidak sengaja mereka menemukan di langit ada 2 buah 'bintang' yang bergerak aneh, tampak yang satu mengejar yang lain dengan kecepatan tinggi, berbelok-belok dengan arah relatif dari timur ke barat. Kedua cahaya putih tersebut terlihat sebesar bintang lainnya namun tidak berkelap-kelip. Dari gerakannya yang tidak teratur, jelas itu bukan satelit atau meteor. Setelah kurang lebih 3 menit, keduanya kemudian menghilang begitu saja.

Salatiga, September 1997

Robby Suryadi yang sedang duduk-duduk di teras belakang rumah sambil menengadah keatas, tiba-tiba melihat sebuah benda berwarna putih dengan bentuk seperti layang-layang (tepatnya mirip sekali dengan bentuk pesawat pembom siluman AS B-2 Spirit, hanya saja B-2 berwarna hitam) lewat dengan kecepatan setara seperti pesawat F-16 TNI-AU yang memang sering lewat diatas rumahnya. Dia terbang lurus tanpa membuat manuver tertentu menuju ke arah timur.

Gunung Salak, 16 April 1998

Dilaporkan oleh Herbangun yang saat melihat ke arah gunung Salak kemudian nampak benda bercahaya terang berwarna kuning cerah bergerak ke arah selatan ketinggian kurang lebih 40 derajat jaraknya kurang lebih 3 km. Semula dia mengira itu adalah bom suar. Tetapi gerakannya tidak dari atas ke bawah. Bergerak mula-mula lurus dari utara ke selatan kemudian naik mengikuti kontur kaki gunung salak, kemudian menghilang di balik kaki gunung salak. Benda tersebut berbentuk oval dan berujung runcing dibelakang (seperti ada ekor pendek). Dia melihat selama kurang lebih 30 detik sambil berjalan kaki.

Yogyakarta, Juli 1999

Rakyan Adi Brata melaporkan bahwa kakaknya yang bernama Ranti Dewi N. saat mengendarai mobilnya di jalan ring road utara sekitar jam 11:00 malam melihat sesuatu yang bercahaya di langit seperti pesawat tetapi memiliki banyak lampu di badannya dan mampu berhenti di udara selama beberapa saat. Jumlah lampu atau sinar yang terdapat di badan 'pesawat'tsb sebanyak tiga buah sinar yang cukup terang membentuk segitiga dan sebuah sinar lagi (lebih kecil dan berbeda warnanya dengan sinar lainnya juga berkedip kedip) yang terdapat ditengah-tengah dari ketiga lampu lainnya. Seingat kakaknya ketiga sinar yang lebih terang itu berwarna merah keungu-unguan. Ranti sudah melihat 'pesawat' itu pada jarak sekitar 300 meter namum saat mobilnya mendekat hampir tepat di bawahnya persis, pesawat itu melesat dengan cepat.



Kelian, Kaltim, 20 Nopember 1999

Dilaporkan oleh Faris Syauki yang melihat ada seberkas cahaya bulat berwarna hijau melesat jatuh. Ia yakin ada bulatan (yang warnanya hijau juga) pada pangkal kilatan cahaya hijau itu. Dia bekerja di PT Kelian Equatorial Mining, di Prampus site, Kabupaten Kutai Kaltim. Kira-kira 3 jam dari Tenggarong (7 jam via Sungai mahakam dari Samarinda).

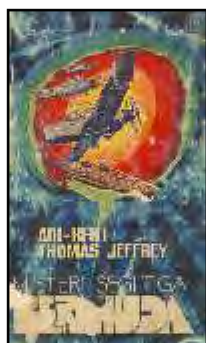
Mengapa Buku UFO Berbahasa Indonesia Saat ini Sangat Sedikit?

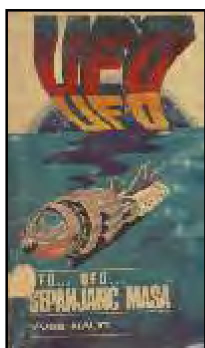
Sekitar tahun 1980-an, banyak sekali buku-buku UFO dalam bahasa Indonesia yang diterbitkan. Salah satu penerbit yang banyak mengeluarkan buku-buku tersebut adalah Yayasan Tanadi yang berada di Bandung. Buku-buku yang terbit waktu itu sedikit banyak membawa pengaruh kepada masyarakat.

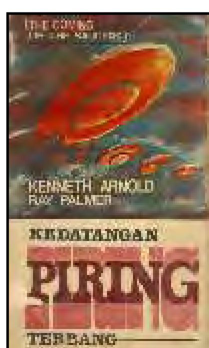
Saat ini, buku-buku mengenai UFO dalam bahasa Indonesia tidak begitu banyak. Entah apa sebabnya, apakah kurangnya penulis di bidang ufologi, atau apakah memang tidak banyak penerbit yang mau mempublikasikan karya-karya mengenai UFO dan alien?

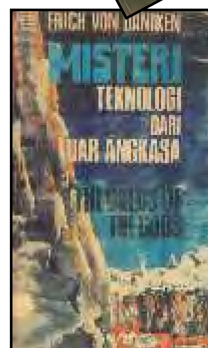
Di tahun-tahun itu, banyak buku karya Erich von Daniken yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Tak heran jika generasi saat itu sangat mengenal cukup baik teori-teori Daniken yang kontroversial. Apa saja buku yang pernah terbit waktu itu? Berikut adalah beberapa gambar sampul dari buku-buku mengenai UFO yang pernah muncul di era tahun 80-an.

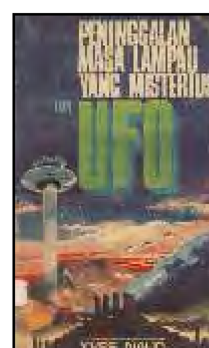


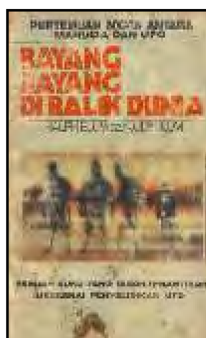


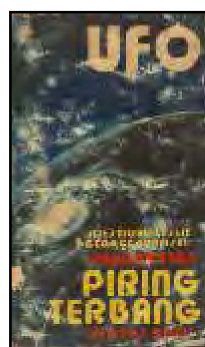


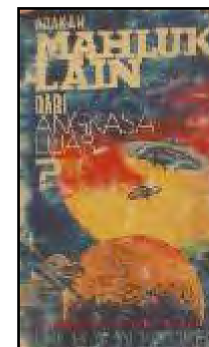


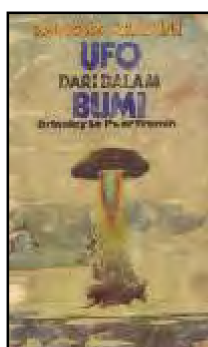


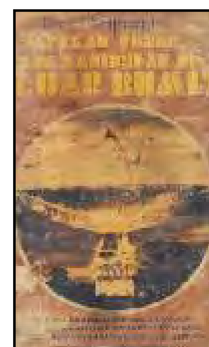


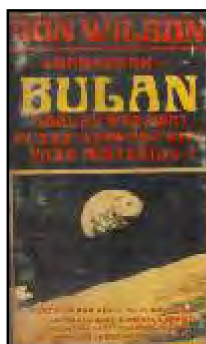


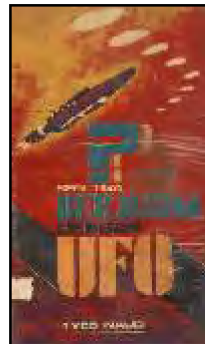


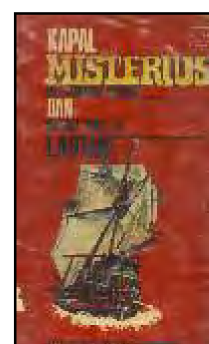
















Misteri Alor

Pada awal bulan Juli 1959, masyarakat kepulauan Alor digemparkan oleh munculnya kawanan makhluk aneh. Mereka tampak menyelidiki sesuatu yang membuat curiga para penduduk. Tak ada yang tahu pasti, siapakah dan apa maunya mereka itu...Yang pasti, penduduk sempat dibuat ketakutan.

Apa yang terjadi di sana, ikutilah ceritanya...

Cerita disadur dari buku karya J. Salatun. Gambar oleh Alfons Hendrata

Di sebuah desa, di pulau Pantar, tiga orang penduduk sedang berjalan pulang setelah mencari kayu di hutan...

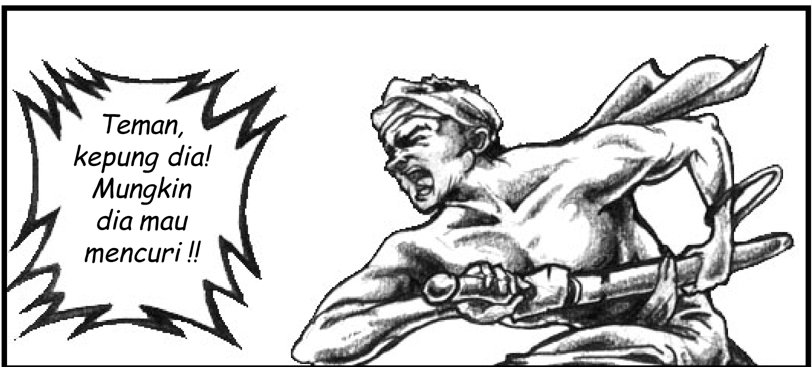


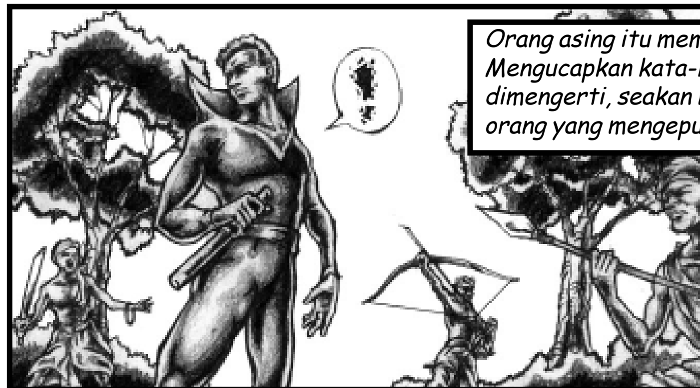
Tiba-tiba di tengah perjalanan, salah seorang dari mereka melihat sesuatu yang mencurigakan...















Melihat gelagat yang kurang baik, seseorang melepaskan anak panahnya,...

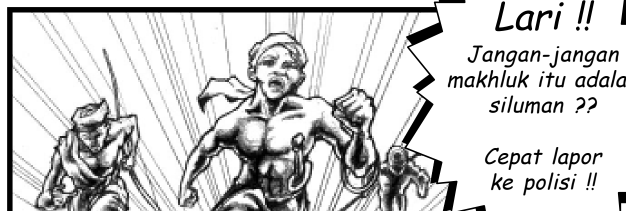


Sungguh Aneh !! Panah itu tidak mampu menembus tubuh orang itu.















Banyak yang meragukan laporan tersebut bahkan mentertawakannya.

Namun penduduk di pulau Pantar mulai dicekam rasa takut akan kemunculan makhluk aneh itu...

Hingga suatu ketika...






Makhluk itu lagi?
Mau apa mereka di sini?
Alwi Alnadad, komandan polisi di sana segera memimpin upaya mencari anak yang hilang itu...


Nyong !!
Ada di mana kamu?


Keesokan harinya..
Hu ..hu.. hu...


Hoi !!
Anak itu ada di sini !!


Nyong dibawa orang aneh, pak ! Panggu takut...

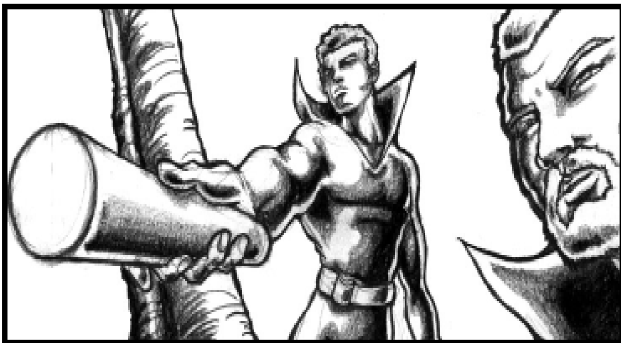

Ini sudah keterlaluan, aku harus segera bertindak!


Sementara itu di sebelah timur kota Kalabahi...
Seorang penduduk sedang turun dari memanjat pohon, tiba-tiba...



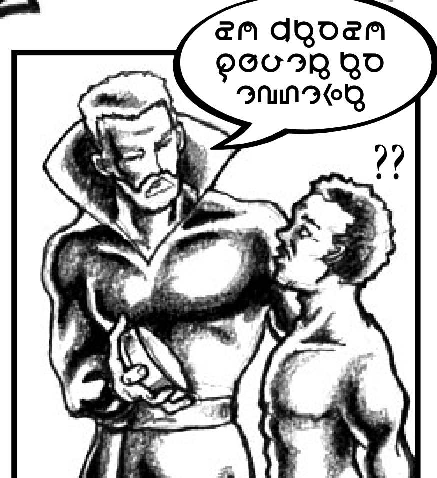
















Alat bulat seperti weker kuno itu sungguh aneh. Melalui alat itu, penduduk tadi bisa melihat pemandangan jauh di seberang pulau, padahal di depan mereka terbentang hutan lebat dan bukit-bukit yang tinggi....


Beberapa saat kemudian, orang itu disuruh pergi..


Dia segera lari dan lapor ke polisi.


Mereka sekarang di mana ?


Siapkan pasukan ! Mungkin mereka tentara Belanda yang mau bikin kekacauan !
Mereka segera menyusun rencana pengejaran dengan senjata lengkap..!




Lapor ! Mereka sedang berjalan di sekitar sini. Tunggu perintah! Jumlah mereka enam orang!

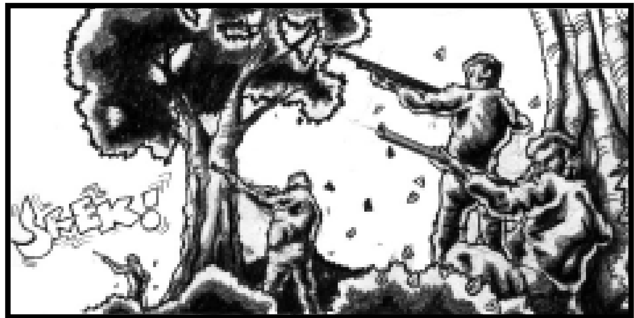




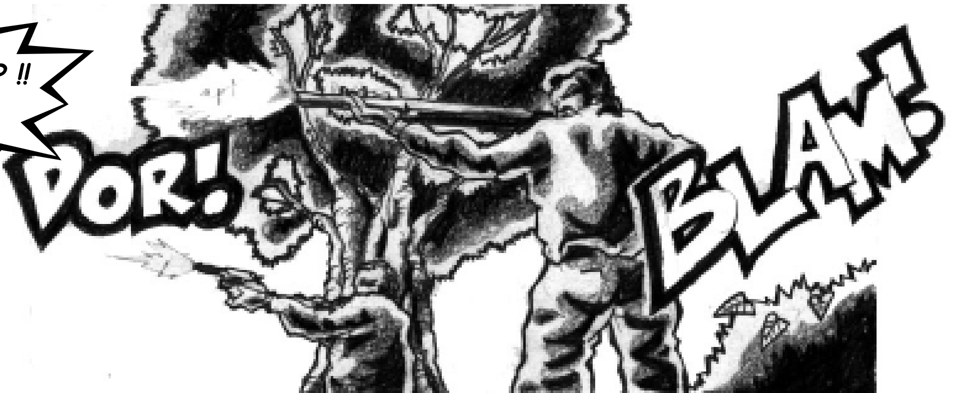

Benarkah mereka tentara Belanda? Seragam mereka sungguh aneh...

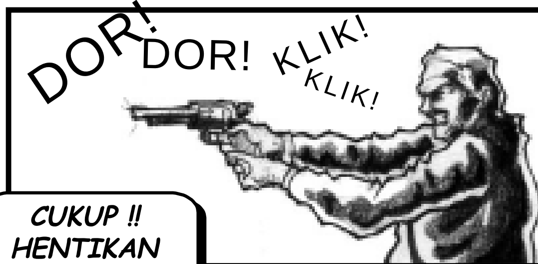

Mereka menunggu situasi yang tepat...
Semua siap di posisi dan tunggu perintah !



















Untuk seterusnya kabar tentang makhluk ajaib itu tidak pernah didengar lagi. Kasus di Kepulauan Alor ini diungkapkan oleh Komandan Polisi Alwi Alnadad kepada Bpk. J. Salatun, tujuh belas tahun setelah peristiwa itu terjadi...

SELESAI

Petunjuk Mengenai Atlantis Pada Tradisi-tradisi Dunia (1)

Konon, ada anggapan bahwa bangsa Yunani menyalin legenda tentang Atlas dan Atlantis dari bangsa India kuno tentang *Atala*s (*Shiva*) dan tentang *Atala*, Paradis yang tenggelam dalam tradisi Hindu. Sebagaimana dalam tradisi-tradisi Yunani, *Atala*s – yang namanya dalam bahasa Sansekerta dan berarti "Pilar" – dianggap menjadi "Pilar Dunia", sebagaimana Atlas dalam Yunani. *Atala* adalah, seperti Atlantis, sebuah benua yang tenggelam yang akibat sebuah bencana alam yang menakutkan, yang bertempat di Samudera Luar. Karena legenda Yunani itu berasal dari Hindu, dan dibawah ke wilayah mereka secara sederhana ketika Bangsa Yunani berpindah ke tempat di mana saat ini mereka berada, malas untuk menyelidiki Atlantis di samudera yang sekarang dikenal sebagai Atlantik. Namun demikian, kita harus mencari Atlantis di samudera yang orang Hindu menyebutnya "Samuderanya Bangsa Atlantis" atau "Samudera Barat", dan yang tidak lain adalah Samudera India.



Lukisan batu yang unik menggambarkan makhluk menggunakan helm.

Bangsa India memiliki banyak tradisi tentang sebuah benua yang tenggelam yang merupakan wilayah surga di mana manusia dan kebudayaan pertama kali berasal. Misalnya *Tripura* (Kota Triple). Ketika kita mengingat kenyataan bahwa Atlantis adalah, seperti *Tripura*, sebuah Kota Triple dengan dinding-dinding logam dan istana-istana emas, kita tidak dapat berkesimpulan bahwa dua tradisi itu, jika benar-benar berasal atas kenyataan yang sebenarnya, merujuk pada hal yang sama dan satu. Terlebih lagi, sebagaimana terjadi dengan Atlantis, penduduk *Tripura* asalnya sangat taat. Tapi, dengan perjalanan waktu, mereka juga menjadi jahat dan suka membangkang, dan mereka dihancurkan oleh *Shiva*. Karena kekuatannya ini, *Shiva* memperoleh julukan *Tripurantaka* ("Penghancur Tripura"). Sebagaimana dengan Lanka (lihat di bawah) dan Atlantis, Tripura dibangun di atas sebuah gunung yang sangat tinggi, bahkan dapat dikatakan bertempat tinggal di langit.

Legenda Hindu yang lain tentang sebuah kerajaan yang tenggelam yang merupakan pola dasar dari Atlantis adalah Lanka, dan diceritakan dengan lengkap di *Ramayana*. Cerita hancurnya Lanka oleh *Rama* dan *Hanuman* merupakan yang dirujuk oleh Homer dalam *Illiad*. Sebagaimana *Ramayana* menceritakan tentang Lanka dan penyelamatan *Shinta*, isteri *Rama* yang diculik oleh *Rahwana*, *Illiad* menghitung perusakan Troy dan penyelamatan *Helen* yang diculik oleh *Paris*. Troy, dengan dinding perunggunya, dan istana-istana emas merupakan salah satu dari banyak kiasan tentang Atlantis. Berkebalikan dengan desa kecil yang ditemukan oleh Schielman di Turki, Troy yang sebenarnya berlokasi di Samudera Luar. Ia merupakan sebuah kota yang indah dan tenggelam ke laut setelah kehancurannya dan terlibat dalam perang besar dengan Yunani pada jaman purba. Kesejajaran antara Troy dengan Atlantis terlalu banyak untuk diabaikan.dan antara Atlantis-nya Plato dengan Lanka dalam Hindu, dengan tegas menunjukkan bahwa ia berada di Timur Jauh dan di dasar laut, bukan di wilayah Mediterania, di mana kita harus mencari Troy yang sebenarnya dan Atlantis yang sebenarnya.

Mahabharata, cerita klasik Hindu besar lainya yang melengkapi *Ramayana*, menceritakan kekuatan raja Khrisna dan perusakannya dalam perang antara *Lunar* dan *Solar* (*Kurawa* dan *Pandawa*). Perang besar ini, seperti Lanka atau Troy, pola dasar yang sebenarnya yang diambil oleh Plato dalam sejarah tentang Atlantis. *Hastinapura*, kota kerajaan Pandawa, merupakan "Kota Berpilar" (*Hastinapura*) atau "Kota Para Naga".

Dua julukan ini berhubungan dengan bangsa Atlantis dan dengan Pilar Surganya di Timur Jauh. *Mahabharata* juga menceritakan

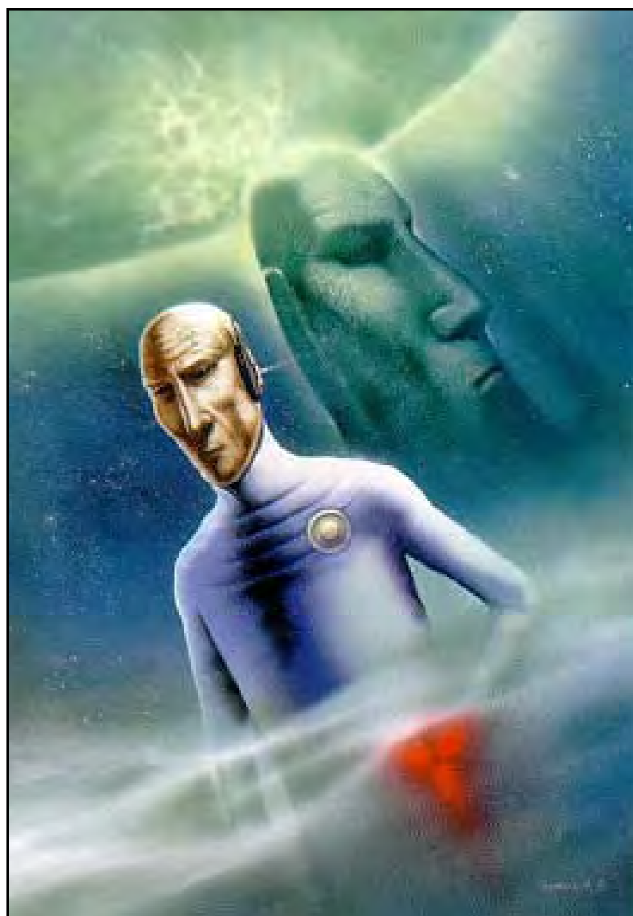
Dvaraka, kota Khrisna yang berlokasi di sebuah pulau di tengah laut. Kota Khrisna, *Dvaraka*, tenggelam ke dasar laut ketika Pahlawan itu mati dalam perang besar itu, kurang lebih dengan cara seperti Atlantis, menurut Plato.

Tradisi-tradisi bangsa Dravida membicarakan tentang sebuah benua yang sangat luas yang tenggelam ke arah India Tenggara yang disebut *Rutas*. Bangsa Dravida menyatakan telah berpindah ke India dari benua itu ketika ia tenggelam ke dasar laut, dalam sebuah bencana alam besar. Nama *Rutas* tampaknya berhubungan dengan simbol Sansekerta *rudh* (Si Merah), dan bahasa Dravida *tuta* (Menjadi Merah, Terbakar). Istilah-istilah ini menyatakan "*Pulau Api*" dan mungkin sebuah kiasan untuk "Pulau Si Merah" yang merupakan salah satu dari banyak nama mistis Atlantis dalam tradisi-tradisi kuno. Sungguh, bangsa Dravida menyatakan memiliki *Khsatryias* (Prajurit), sebuah kasta India yang warnanya merah.



Patung kepala raksasa di pulau Paskah. Memberi petunjuk apa?

Bangsa Phoenicia yang namanya juga berarti "merah" dalam bahasa Yunani menyatakan, seperti bangsa Dravida, berasal dari sebuah "Pulau Api" berlokasi di Samudera India (atau *Erythraean*) diseberang laut. Itu berarti bahwa Hindi itu berlokasi di "Samudera si Merah"(*Srythraean*) ini. Karena itu, tanah asal bangsa Phoenicia tampaknya sama dengan *Rutas* (atau "Pulau Api") bangsa Dravida. Bangsa Mesir juga menyebut diri mereka "Si Merah" (*Rot* atau *Khem*, dalam bahasa mereka). Dan mereka juga menyatakan bahwa berasal dari "Pulau Api" ini di India (atau *Erythraean*) di seberang laut. Apakan seluruh tradisi-tradisi dari bangsa-bangsa luhur ini dusta? Atau apakah kita yang keliru menafsirkan dongeng-dongeng mereka?



Apakah astronaut masa lalu adalah bangsa Atlantean?

Celt, sebagaimana banyak bangsa, menyatakan telah berasal dari sebuah daerah di seberang laut yang tenggelam ke dalam laut dalam sebuah bencana alam hebat. Paradis ini mereka sebut dengan banyak nama seperti "Pulau Kaca" (*ynis wydr*), "Pulau para Wanita","*Avalon*", *Emhain*, *Ys*, dan sebagainya. Legenda tentang tenggelamnya *Ys*, khususnya, berhubungan dengan tenggelamnya Atlantis dalam bencana vulkanis sebagaimana yang dilaporkan oleh Plato. Celt juga menyebut tanah mereka yang tenggelam dengan nama *Cantref Gwaelod* yang berarti "Negeri Bawah" menurut Jean Merkale, ahli bangsa Celt yang unggul. Sekarang, ini tepatnya merupakan arti dari nama *Atala*, Paradis Hindu yang tenggelam sebagaimana yang kami komentari di atas. *Atala* merupakan pola dasar dari Atlantis versi Plato, yang namanya (*a-tla*) juga mewujudkan signifikasi yang sama dalam bahasa Yunani.

Dalam *Mabinogion*, buku bangsa Celt, dinyatakan bahwa Celt berasal dari "pulau *Defrobany*, Negeri Panas dan Tanah bangsa Cimmeria". Sekarang *Defrobany* hanya dapat menjadi pulau *Taprobane*, sebagaimana banyak Ahli menyimpulkan. *Taprobane* yang penulis-penulis kuno menyamakan dengan tempat Paradis Bumi dan jatuhnya Adam tidak lain adalah pulau

Sumatera yang sungguh-sungguh merupakan tempat Atlantis.

Bangsa Cimmeria, yang dianggap sebagai nenek moyang Celt, merupakan "rakyat yang sewenang-wenang" yang Homer menyamakan dengan wilayah muram *Neraka*. Mereka menggambarkan dalam sejumlah tradisi kuno dan "*somber haze*" yang menutupi wilayah mereka sungguh-sungguh merupakan sebuah rujukan pada awan vulkanis yang menutupi Atlantis selama waktu yang lama setelah kehancurannya. Cimmeria adalah sama dengan *Tartarus* yang gelap atau *Erebus* (*Erebodes*="Kegelapan") menurut Hesiod dan Homer, yang menyamakannya dengan Kegelapan Kematian. Dalam Homer, *Scheria* dari bangsa Phaeacia, sejenis Paradis, ditempatkan tepat di bawah kabut gelap gunung *Erebus* dan sangat berhubungan dengan analog ciri-ciri Atlantis.

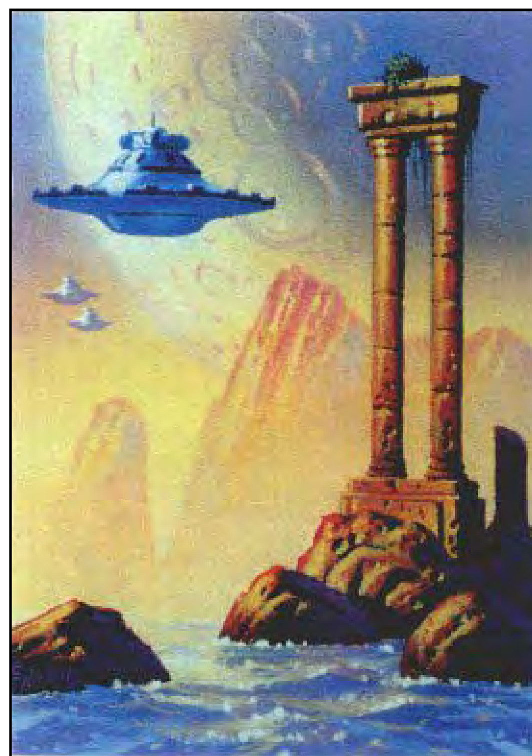
Bangsa Mesir mengatakan tentang *Hanebut* atau *Haunebut* yang misterius, sebuah masyarakat yang hidup di atas Samudera India, di wilayah *Amenti* (atau *Punt*). Nama *Hanebut* berarti "Rakyat si kejam" atau "Rakyat Pilar atau Atlas" (*Hau-nabha* dalam bahasa Sansekerta dan Dravida, akhiran *t* menandakan kelamin betina dalam bahasa Mesir). Rakyat yang masih menjadi teka-teki ini dikatakan hidup di bawah sebuah haze gelap dimana cahaya matahari tidak pernah sampai, sebagaimana di Cimeria. Sebagaimana untuk *Amenti* atau *Punt*, bangsa Mesir mengakui bahwa wilayah *Hanebut* adalah nyata dan benar-benar dapat dikunjungi, sebagaimana mereka telah melakukannya. Sebagaimana yang kami tunjukkan di bagian lain, *Hanebut* yang sulit untuk dipahami ini sungguh-sungguh sama dengan masyarakat *Punt* yang, sebagaimana bangsa Gerzea, menyerbu Mesir Atas pada jaman Pra-Dinasti, dan yang kemudian diusir setelah Mesir disatukan oleh raja Menes. Bukan mustahil, perang besar prasejarah ini adalah sama dengan yang disebutkan oleh Plato sebagai "Perang Atlantis", ketika bangsa Mesir dan bangsa Yunani bersatu untuk mengusir penjajah dari Atlantis.



Sebuah gambaran mengenai kota Atlantis.

Banyak bangsa-bangsa kuno membicarakan tentang wilayah yang sama di seberang laut yang tertutup oleh sebuah haze gelap yang merupakan asap vulkanis. Sehingga, Polynesia membicarakan *Hawaiki*, sebuah pulau yang luas atau benua, di atas samudera itu. *Hawaiki* dikatakan merupakan tanah asal mereka yang hancur, di Indonesia, dan dianggap merupakan sebuah Paradis yang sebenarnya sebelum kehancurannya akibat sebuah bencana alam vulkanis yang hebat. Bencana alam ini menenggelamkan tanah ini. Kehancuran *Hawaiki* terjadi selama perang besar itu, sama halnya dengan kasus Atlantis.

Sisa-sisa *Hawaiki*, Paradis orang Polynesia, menjadi sama dengan sebuah neraka, sebagaimana dalam Legenda Yunani atau lainnya. Menarik untuk dicatat bagaimana, dalam tradisi-tradisi barat, Paradis dan sisa-sisanya berlokasi ke arah Asia Timur, di Timur Jauh dan di Oceania, kebalikannya adalah benar, dan ini berlokasi di Barat. Dengan kata lain, tradisi-tradisi umum sepakat bahwa Paradis itu berlokasi tidak lain di Indonesia, "Pusat Dunia" yang sebenarnya. Indian Amerika –yang bertempat dalam sebuah posisi intermediate dibingungkan dengan isu itu. Bagian pantai dari Pasifik menunjuk ke Barat, di mana Atlantik menunjuk



Kunjungan UFO di masa lalu.



Dewa Mesir yang berkepala binatang. Apakah mereka adalah Atlantean?

pada sebuah daerah di atas Samudera Atlantik dan mungkin selanjutnya menyebrangi Samudera India juga, di Indonesia.

Bangsa Romawi, atau pendahulunya, bangsa Etrusca memiliki tradisi sehubungan dengan asal mereka dari seberang laut yang tenggelam ke dasar laut dalam sebuah bencana alam sesaat setelah atau selama sebuah perang besar. Mereka dibawa oleh *Aeneas*, dan datang dalam Armada kapal-kapal besar dari sebuah wilayah di luar Pilar Hercules. Catatan perjalanan Aeneas tidak jelas, sebagaimana seringkali kasus pahlawan-pahlawan dari Atlantis. Aeneas dikatakan berasal dari Troy yang tenggelam, memimpin bangsa Romawi menuju daerah yang menjanjikan. Kemungkinan lain ia berasal dari gunung Ida, yang merupakan Paradis bangsa Yunani dan Bangsa Roma, dan yang tampaknya sama dengan *Eden* dalam tradisi-tradisi Judeo-Christian.

Satu yang harus diyakini bahwa Troy yang sebenarnya bukanlah di Turki sebagaimana para ahli arkeologi menganggapnya, tetapi di atas samudera India, sebagaimana jelas dari teks Homer, Virgil, dan lain-lain. Untuk memulai dengan Troy ada "di atas samudera", yang bukan merupakan kasus Hissarlik. Yang kedua, ia merupakan sebuah kota besar, dan bukan desa kecil yang buruk yang ditemukan oleh Schielman di Turki. Ketiga, Troy versi Homer seperti Aeneas, tapi berlawanan dengan Hissarlik ada di atas pesisir itu, dan benar-benar merupakan sebuah pelabuhan laut yang diserang dari laut oleh bangsa Yunani. Troy yang sebenarnya tenggelam ke dasar laut, dan tidak ditemukan pada tanah yang kering.



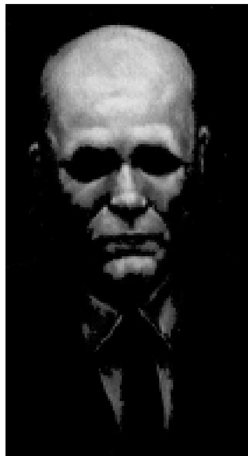
Sebuah piramid di dasar laut Jepang. Satu masa dengan Atlantis?

Yang sama adalah "*Silicy*" yang benar dari dimana Aeneas meninggalkan sebuah masa kedua. Ini benar-benar *Thrinicia* dari Samudera Luar yang dikunjungi oleh *Odysseus* dan pahlawan-pahlawan kuno lainnya. Namanya berarti "Trisula", sebuah kiasan untuk Gunung Triple Lanka (Gunung Trikuta) dan benar-benar bukan *Silicy* yang berbentuk segitiga. Hal yang bodoh bagi Virgil jika menyatakan bahwa Aeneas berangkat dari Silicy dan menyeberangi Samudera untuk mencapai Romawi, yang hanya beberapa kilometer jauhnya.

Cerita tentang Thrinicia ini ditransfer oleh bangsa Yunani dan Romawi pada Silicy, dengan hasil sebagaimana yang telah disebutkan. Itu adalah tempat terjadinya perang yang terkenal antara *Zeus* dan *Typhon* . perkelahian yang sama diceritakan dalam *Veda*, sebagai pertempuran hebat *Indra* dengan *Vritra*, yang bangsa Yunani mengadaptasinya ke dalam *Zeus* dan *Typhon*. Selain itu, dongeng Hindu diubah ke dalam pertempuran antara *Hercules* dengan raksasa *Caccus*, dan ke dalam perang antara para Dewa melawan para raksasa. Sebagimana di India, pertempuran-pertempuran ini merupa-kan sebuah kiasan atas perang Atlantis.

Lebih tepatnya, pertempuran-pertempuran yang disebutkan di atas, melambangkan Atlantis, dan peperangan antar-elemen dalam kemarahan. Atlantis dirusak oleh Api (*Vulkanis*) dan Air (*Oceanis*) dan kejadian itu secara umum adalah memperingati *Cosmogonic Hierogamy* dari Air dan Api. Di India, *Vritra* mewakili element Api, sedangkan *Indra* mewakili elemen Air. Di Yunani, *Poseidon* (atau *Typhon*) mewakili elemen air, sedangkan *Zeus* dan petirnya mewakili Api. Pertempuran ini membawa pada kehancuran dunia dan mulainya sebuah era baru. Karena itu, kejadian ini secara umum adalah memperingati awal tahun baru, sebuah kejadian yang ekivalen dengan era baru.

(bersambung)



MIB
Men In Black

MIB (Men In Black) atau pria bersetelan serba hitam, dalam dunia misteri yang hingga saat ini belum terpecahkan, dikenal sebagai sosok asing yang datang entah dari "dunia" mana. Dikatakan datang dari "dunia" mana, sebab mereka muncul secara tiba-tiba. Lebih mengherankan, kemunculan mereka selalu berbarengan dengan munculnya fenomena yang hingga kini belum terpecahkan : UFO.

Ada yang menganggap, MIB adalah awak pesawat luar angkasa tak dikenal yang pemunculannya sering menjadi perdebatan seru itu. Yang lain mengira-ngira MIB pemandu bagi awak UFO dimana dan kapan mereka hendak mendarat di bumi. Sementara ada pula yang menggangap MIB itu manusia biasa yang kebetulan saja berpakaian hitam-hitam. Mana yang benar, itulah daya tarik fenomena ini.

Selain peristiwa Miller tadi, berikut ini sejumlah kejadian penampakan MIB di berbagai tempat, serta mereka yang pernah didatangi MIB, seperti ditulis Hillary Evans dalam The Unexplained, buku yang khusus membahas hal-hal serba gaib dan belum terpecahkan.

Malam belum begitu larut tatkala Albert Bender berbaring di kamar tidurnya. Direktur Organisasi amatir pemerhati masalah UFO di Connecticut itu kaget bukan main tatkala matanya menagkap tiga sosok bayangan pria di dalam kamar tidurnya. "Oh my God, apa aku mimpi?" tanyanya pada diri sendiri. Bayangan itu tak lama kemudian menjelma menjadi sosok manusia yang lebih jelas. Ketiga pria itu mengenakan setelan hitam-hitam. Inilah yang paling ditakuti Bender : malaikat pencabut nyawakah atau kelompok gangster yang siap menghabisi hidupnya ?

MATANYA BERSINAR

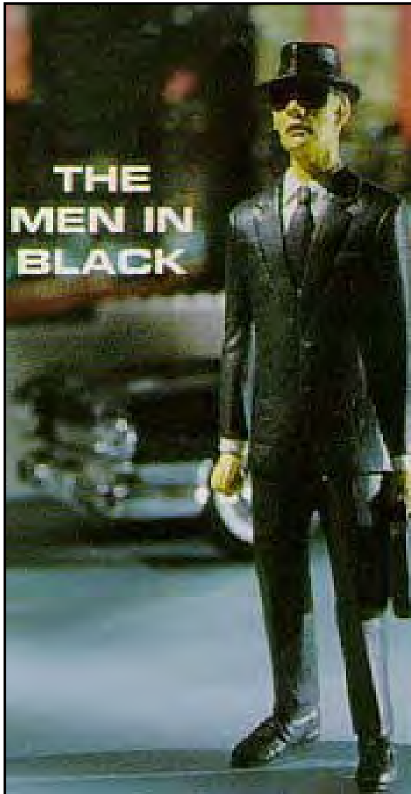
Menurut Bender kemudian, ketiga pria bersetelan hitam-hitam itu selintas mirip pendeta. Wajahnya tidak begitu jelas terlihat, sebab topi Homburg mereka membentuk bayangan dan meneduhi wajah. "Mata mereka tiba-tiba memancarkan sinar dan menusuk wajahku. Sinar matanya seakan-akan membakar seluruh alisku. Aku sadar beberapa saat kemudian tatkala ketiganya menyampaikan pesan kepadaku lewat komunikasi telepati", tambah Bender pula.

Laporan inilah yang kemudian ia ungkapkan pada jurnal ilmiah Space Review tentang pemunculan MIB, yang untuk pertama kalinya ia sebut The Silencers atau Si Pembungkam itu.

Bender seorang ufolog dan sejak lama terlibat dalam penelitian UFO. Masyarakat AS khususnya, percaya ucapannya tatkala ia menulis risalah tentang UFO. Tetapi laporannya yang di luar dari biasanya itu, yakni laporan pemunculan MIB, tak pelak membuat orang mengerutkan dahi.

Bagi orang yang tidak pernah percaya pada UFO dan cerita-cerita sejenis, laporan Bender tentang MIB adalah angin lalu. Tetapi bagi yang fanatik dan benar-benar percaya akan adanya UFO, penemuannya (lebih tepat pertemuannya dengan MIB)





menjadi laporan hangat yang didiskusikan di berbagai tempat. Teman-teman dan koleganya, terutama Gray Barker yang juga pemerhati UFO, tercengang membaca tulisan Bender pada jurnal Space Review itu.

Maka lahirlah buku Barker berdasarkan pertemuan Bender dengan MIB yang ia beri judul **They Knew Too Much About Flying Saucers**. "Mereka" atau "**They**" di sini tentulah MIB itu. Dalam bukunya Barker bercerita bahwa MIB tahu banyak tentang keberadaan UFO atau piring terbang. Pemunculan MIB selalu disertai penampakan pesawat UFO, atau bahkan sebaliknya. Orang-orang bersetelan hitam-hitam yang misterius inilah yang kemungkinan besar menuntun di mana pesawat UFO hendak mendarat. Tugas MIB boleh dibilang semacam navigator yang beroperasi di Bumi. Barker berpendapat bahwa mereka saling berkomunikasi melalui media telepati tingkat tinggi.

Atas buku Barker tersebut, beberapa tahun kemudian Albert Bender juga menulis buku **Flying Saucers and The Three Men** (Piring Terbang dan Tiga Pria), yang tentunya berdasarkan atas pertemuannya dengan MIB. Buku Bender dimaksudkan sebagai penjelasan lanjutan atas apa yang pernah ditulis sahabatnya, Barker.

MENGAPA BERTIGA ?

Dalam bukunya, Bender memaparkan cerita luar biasa yang berhubungan dengan pesawat mahluk luar angkasa, yang konon berpangkalan di Antartika itu. Apa yang diceritakan Bender tampaknya tidak masuk akal. Akan tetapi karena dianggap tidak masuk akal inilah orang jadi penasaran mengenai keberadaan UFO, terlebih lagi apa yang kemudian disebut MIB itu.

Cerita kunjungan MIB ke kamar Bender rupanya juga telah lama dialami oleh beberapa orang sebelum Bender. Hal ini diyakini pula oleh mereka yang tergila-gila akan UFO. Laporan pertemuan dengan MIB memang lebih banyak terjadi di daratan AS. Akan tetapi laporan serupa juga terjadi di Swedia, Italia, Inggris dan Mexico.

Seperti yang dialami Bender, cerita-cerita tentang MIB sesudahnya juga berisi detil-detil yang tidak masuk akal. Dalam setiap laporan pertemuan dengan MIB, orang lebih banyak tidak percaya daripada sekedar percaya begitu saja. Alasan klise terutama tentulah soal sensasi. Soalnya banyak orang menjual sensasi dengan bercerita bahwa dirinya pernah bertemu dengan mahluk UFO atau dalam hal ini berjumpa dengan MIB.

Meskipun demikian, misteri ini tetap tumbuh dan tidak lenyap begitu saja. Ini gara-gara setiap cerita tentang pertemuan seseorang dengan MIB, ciri-cirinya selalu sama dan seragam, yakni selalu datang bertiga.

Laporan kehadiran MIB adalah sebagai berikut : ada sementara orang yang menerima kunjungan MIB tidak lama setelah munculnya pesawat UFO. Entah disengaja atau tidak, orang yang dikunjungi MIB adalah para peneliti UFO, paling tidak mereka yang percaya dengan adanya UFO. Albert Bender dan Gray Barker contohnya.

SEPERTI ANGIN

Ada beberapa hal menarik dan khas dari cerita tentang pertemuan seseorang dengan MIB. Hampir semua orang yang pernah bertatap muka dengan MIB menyatakan pertemuan terjadi tatkala mereka sedang sendirian. Kunjungan MIB biasanya terjadi di dalam rumah. MIB sering kali datang bertiga dengan mengendarai sedan yang juga berwarna hitam pekat.

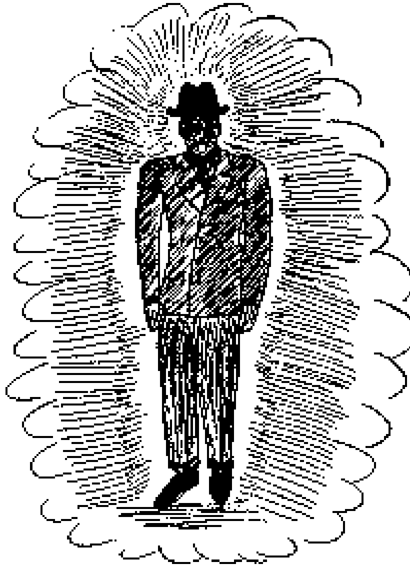
Di Amerika Serikat, manusia hitam itu sering mengendarai mobil mewah Cadillac. Meski bukan model baru, mobil kuno tersebut selalu tampak baru. "Baunya seperti aroma mobil mutakhir", kata seorang saksi mata. Anehnya, bila seseorang saksi mata kebetulan mencatat nomor plat mobilnya, setelah dicek ke dinas kepolisian, nomor tersebut tidak pernah terdaftar !

Anehnya lagi, tamu asing tersebut tidak pernah membawa wanita atau - analog dengan istilah WIB - Women In Black.

Dilihat sosoknya, seperti yang diceritakan Bender, MIB tak ubahnya seperti orang-orang CIA atau orang yang bekerja pada dinas rahasia negara tertentu. Mengenakan jas, topi, dasi,



Salah satu film mengenai Men in Black.



kaus kaki dan sepatu hitam, kecuali kemeja yang berwarna putih. Semua yang dikenakannya seperti benar-benar baru !

Tampang mereka digambarkan sebagai “orang asing” yang tak jelas. Menurut versi masyarakat Amerika Serikat, wajah “orang asing” tersebut menyerupai orang-orang Timur, misalnya matanya yang sipit. Jika tidak berwarna gelap, kulit wajahnya terkesan seperti terbakar matahari. Kadang kala MIB punya sentuhan yang aneh, seperti yang terjadi pada kasus Dr. Hopkins, salah seorang yang juga pernah dikunjungi MIB.

“Bagiku wajah mereka memang kurang begitu jelas”, kenang Hopkins. “Bukan itu yang membuatku terheran-heran, tapi bibir orang-orang bersetelan hitam itu bergincu merah menyala!” Hopkins menambahkan, wajah mereka umumnya hampir tanpa dihiasi senyum dan nyaris tanpa ekspresi. Gerakannya kaku dan canggung. Sikapnya agak formal, dingin, seram dan bahkan terkesan mengancam. Para saksi mata yang pernah melihat MIB, terkesan pula bahwa mereka sesungguhnya bukan manusia!

Pakaian MIB sekilas seperti seragam USAF (Angkatan Udara Amerika Serikat), lengkap dengan atribut dan identitas khas yang menyerupai kartu identitas Dinas Intelejen Amerika Serikat. Akan tetapi nama mereka tidak pernah terdaftar disana. Mereka hampir dipastikan datang menemui seseorang yang sebelumnya telah bertemu dengan UFO, seperti pada kasus Paul Miller tadi.

Pertanyaan mereka biasanya bersifat interogatif, bernada peringatan, kalau tidak disebut mengancam.

Kepada orang yang ditemuinya, mereka selalu berpesan agar tidak menceritakan kejadian pertemuannya dengan UFO kepada siapa pun. Seorang saksi mata yang pernah dikunjungi MIB menjelaskan, "Mereka pergi menghilang secepat mereka datang." Boleh jadi orang itu ingin mengatakan MIB itu seperti angin !



Men in Black biasanya muncul menemui para saksi yang telah melihat UFO, terutama yang bertemu dengan awaknya.

ISTRINYA DIANCAM

Dari dua puluh dua laporan atas pemunculan MIB yang terjadi di Amerika Serikat, diketahui, mereka lebih sering mengendarai mobil kuno semacam Cadillac itu tadi, tapi dengan kondisi yang masih amat baik. Robert Richardson dari Toledo, Ohio, yang mengaku mobilnya dibuntuti UFO pada bulan Juli 1967, mengatakan telah didatangi dua pria bersetelan hitam-hitam tiga hari kemudian setelah peristiwa itu terjadi.

"Umur keduanya kira-kira 20-an tahun," jelas Richardson. Peristiwa pertemuannya dengan peswat itu sungguh menggegerkan, sebab ia mengaku mobilnya bertabrakan dengan pesawat UFO yang menghadangnya dari arah depan.

Polisi yang memeriksa lokasi tempat peristiwa itu terjadi memang menemukan pecahan semacam logam berbentuk aneh. ''Boleh jadi itu pecahan pesawat UFO, sebab unsur kimia logam tersebut sukar diidentifikasi," jelas seorang pejabat berwenang kala itu. Richardson menggambarkan kedua pria bersetelan hitam itu datang secara tiba-tiba tanpa permisi. Keduanya tampak tidak bersahabat dan dengan ketus bertanya soal bagaimana peristiwa tabrakan itu terjadi. Richardson lantas mencatat mobil Cadillac hitam keluaran tahun 1953 yang mereka pakai. Ia juga berhasil mencatat nomor platnya. Akan tetapi setelah dicek, nomor tersebut tidak pernah beredar !

Minggu berikutnya, Richardson menerima kunjungan pria bersetelan hitam untuk yang kedua kalinya. Kali ini mereka menanyakan keberadaan pecahan logam itu. "Kalau ingin istrimu tetap cantik, kembalikan segera logam itu!" ancam seorang di antara mereka dengan bahasa Inggris yang sempurna, seperti yang ditirukan Richardson.

MOBILNYA TANPA SUARA

Suatu malam di bulan September 1976, Herbert Hopkins, dokter dan ahli hipnotis berusia 58 tahun, menerima telepon tatkala istri dan anaknya pergi ke luar. Si penelepon rupanya tahu persis kalau Hopkins juga seorang

konsultan teleportasi UFO. Si penelepon meminta kesediaannya untuk berdiskusi, yang tentunya soal UFO, sebab si penelepon juga mengaku orang penting Organisasi Riset UFO New Jersey.

Baru beberapa detik telepon ditutup, ia mendengar suara aneh dan segera membuka pintu depan serta menyalakan lampu. Seorang pria bersetelan serba hitam segera masuk dan memperkenalkan diri sebagai orang penting pada organisasi UFO di New Jersey tersebut. Kecurigaan Hopkins tumbuh. Bagaimana mungkin secepat itu tamunya datang. Padahal baru beberapa saat lalu ia menaruh gagang telepon, dan telepon umum cukup jauh dari rumahnya. Seakan-akan pria bersetelan serba hitam itu menggunakan telepon genggam yang amat canggih! Harap maklum, tahun 1976 telepon genggam atau telepon seluler masih dalam angan-angan, belum diciptakan orang.

“Selain kepalanya plontos tanpa sehelai rambut, pria itu pun tanpa alis dan bulu mata”. Hopkins merinci lagi, bibir pria itu merah menyala seperti berpoles gincu dengan kulit pucat seperti mayat.

Yang lebih mengherankan Hopkins, pria asing itu tidak segera mengajaknya berdiskusi soal UFO, seperti yang dikatakan sebelumnya dalam percakapan telepon. Ia malah meminta tuan rumah mengeluarkan dua buah koin dari dalam sakunya. Hopkins tambah heran, tamunya tahu kalau disakunya ada dua buah koin ! Setelah koin dikeluarkan, si tamu memintanya menaruh satu koin pada telapak tangannya, lalu ia diminta menatap koin tersebut.

“Aku merasa pandanganku kabur. Tidak lama kemudian koin itu lenyap”, kenang Hopkins lagi.

Tamu asing itu berkata, “Tidak seorang pun, baik Anda ataupun orang lain dalam pesawat terbang ini, akan dapat melihat lagi koin”, kata pria asing itu menjelaskan. Hopkins mengaris bawahi kata “pesawat terbang” yang baginya terasa tidak nyambung dengan isi pembicaraan sebelumnya.

Setelah bicara panjang lebar tentang UFO seperti telah dijanjikannya, tamu asing itu pamit. “Tenaga saya hampir habis, saya harus segera pulang”, katanya seperti ditirukan Hopkins. Ia berjalan ke luar dengan langkah terputus-putus, seperti robot mainan kehabisan baterai. Setelah itu Hopkins dikejutkan oleh penampakan sebuah cahaya lampu mobil yang sangat kuat. Ahli UFO itu kemudian memang melihat sebuah mobil, tetapi tanpa suara sedikit pun, seakan-akan tidak bermesin.

MISTERI SIMBOL HITAM

Misteri MIB masih terus diperdebatkan. Tidak kurang David Tansley, seorang ahli teori UFO menganalisis, bahwa MIB adalah mahluk “bukan manusia” yang memang mirip manusia. Tansley lebih menganggap MIB sebagai setan berwujud manusia.

Berbicara soal MIB, ternyata ini bukan persoalan baru atau fenomena yang sengaja dibuat-buat untuk tujuan sensasi. Paling tidak, seorang penulis sekaligus peneliti UFO, Montague Summers (1880 - 1948), pernah menulis kasus-kasus MIB yang pernah terjadi. Kevin dan Sue McClure juga pernah meneliti kepercayaan yang pernah hidup di Wales tahun 1905.

Dalam salah satu ayat yang disebut prima facie diceritakan, seorang gadis anak petani pernah dikunjungi oleh tiga pria bersetelan hitam. Tidak hanya itu, MIB juga tampil dalam bentuk cerita rakyat kuno pada hampir setiap negara, juga pada legenda-legenda.

Empat abad lalu misalnya, tepatnya 2 Juni 1603, seorang Perancis dihadapkan ke pengadilan setempat dengan tuduhan menculik, membunuh serta memakan daging anak-anak secara sadis. Kepada hakim ia mangaku, perbuatan itu ia lakukan atas perintah Penguasa Hutan.

Apa yang dimaksudkannya dengan Penguasa Hutan, tidak seorangpun tahu. Yang jelas orang itu menggambarkannya sebagai seorang pria berkulit hitam legam, berpakaian serba hitam dan menunggang kuda yang juga hitam. *(Sumber: Majalah INTISARI No. 378 dan beberapa sumber lainnya)*

Apa yang harus dilakukan kalau melihat UFO?

1. Jika ada orang lain, berteriaklah. Ini akan menarik perhatian orang lain di sekitar Anda kemudian tunjukkan UFO itu kepada mereka. Hal ini membuat Anda mendapat umpan balik atas benda yang Anda saksikan serta kesaksian lebih dari seorang lebih punya nilai.
2. Jika ada kamera, cobalah untuk mengambil beberapa gambar. Foto yang baik adalah yang mempunyai detail latar belakang maupun depan yang baik dan usahakan tidak berlatar belakang langit saja. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk memperkirakan ukuran UFO tersebut.
3. Catat segera apa yang Anda lihat, tempat dan waktu melihatnya serta buatlah sketsa tentang UFO tersebut dan gambarkan juga gerakan atau arah terbangnya. Usahakan mencatat juga identitas saksi lain yang ikut menyaksikan UFO tersebut.
4. Jika UFO mendarat di tanah meski barang sejenak, cobalah untuk mencegah orang lain untuk merusak bekas pendaratan ini. Jika ada kamera, buatlah foto area tersebut dan bekas pendaratannya.
5. Laporkan penampakan tersebut SECEPAT MUNGKIN. Ini akan membantu penyelidik UFO untuk mewawancarai saksi dengan ingatan yang masih segar. Jika penampakan terjadi di Indonesia, laporkan ke BETA-UFO atau Majalah INFO-UFO, Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya. Bisa melalui surat atau Fax ke (031) 355-9283.

Apakah Anda pernah melihat UFO?
Atau mendengar cerita teman, keluarga atau orang lain melihat benda terbang aneh?

Jika ya, kami tunggu laporan Anda . . .

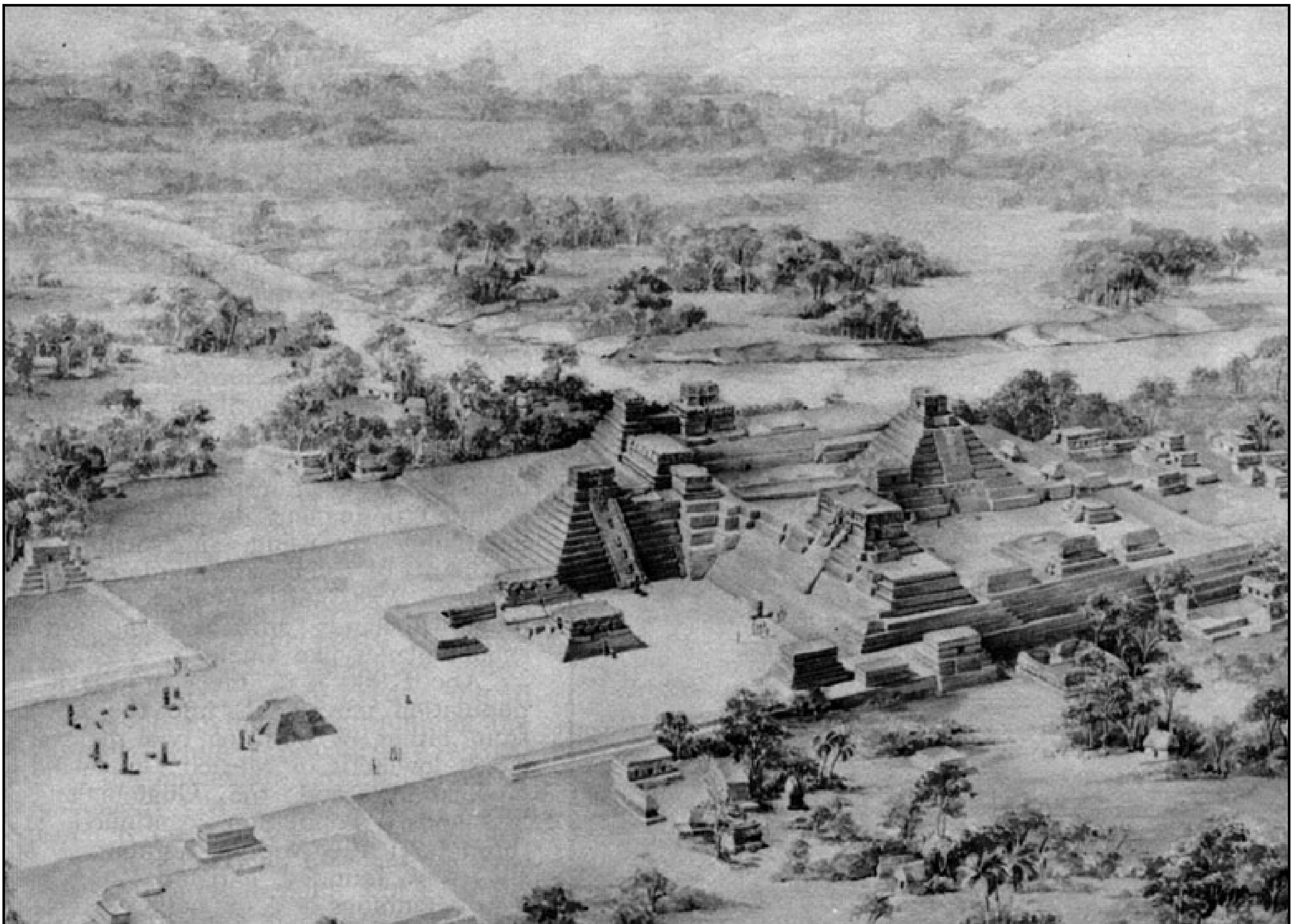
Q e H C B F

Adakah Hubungan Bangsa Maya dengan Peradaban Dari Dunia Lain

Ditulis oleh Erich von Daniken, dalam bukunya:
In Search of Ancient Gods

Sebuah ceritera kuno bangsa Maya mengatakan, bahwa, 10.000 tahun yang lalu mereka berada dalam peradaban puncak. Walaupun para ahli purbakala meragukan kebenaran " waktu 10.000 tahun yang lalu " itu dalam tulisan mereka "pembukaan", namun saya akan tetap menganggapnya sebagai sesuatu yang sangat penting, sebab tidak ada seorang- pun yang dapat menjelaskan, dari mana asal bangsa Maya itu dan kemudian kemana perginya mereka itu. Sebab telah dibuktikan, bahwa kota-kota bangsa Maya tidak dihancurkan oleh peperangan atau bencana-bencana alam ; kota-kota itu dengan demikian telah ditinggalkan oleh para penduduknya. Bangsa Maya telah lenyap tanpa bekas. Mengapakah mereka telah meninggalkan kota-kota mereka yang hebat, yang telah mereka bangun "untuk bertahan sepanjang masa" dengan balok-balok yang utuh? Telah diakui bahwa apa yang disebut zaman "sebelum zaman kuno" berada diantara 1000-2000 tahun sebelum Masehi, akan tetapi dalam hal ini diakui oleh para sarjana, mereka sebenarnya tidak mengetahui apa-pun mengenai "zaman purbakala " yang sebenarnya, yang mendahului "zaman sebelum zaman kuno".

Adalah sangat besar kemungkinan-nya, bahwa semua "kejadian nyata" dalam sejarah yang hingga kini belum dapat diketemukan, ada dalam buku-buku yang telah dibakar oleh uskup Landa. Hanya ada tiga buku kuno tulisan tangan dari bangsa Maya yang tidak ikut terbakar; lembarannya dibuat dari kulit pohon dan dilipat-lipat sepeti harmonica. Buku-buku itu disebut menurut nama tempat, di mana masing-masing disimpan : Dresdensis Codex (Codex = buku kuno dalam tulisan tangan), Paris Codex dan Madrid Codex, yang juga dikenal sebagai Tro-Cortesianus.



Pusat upacara keagamaan bangsa Maya di Copan, gambar berdasarkan rekonstruksi Tatiana Proskouriakoff.

Tulisan-tulisannya yang sudah berwarna kuning karena tuanya, masih belum sungguh-sungguh dapat dimengerti. Yang telah dapat dipecahkan adalah "system menurut nomer" mereka yang sangat baik akan tetapi sederhana. Mereka menghitung dengan goresan-goresan, yang diberi titik-titik di atasnya. Satu titik sama dengan 1, tiga titik dengan 3, dst nya. Angka 5 digambarkan dengan sebuah goresan, sehingga angka 7 menjadi sebuah goresan ditambah dua titik di atasnya. Bangsa Maya pun mengetahui nilai-nilai nisbi dan nol. Mereka menggunakan system "vigesima", atas dasar 20. Kalau mereka ingin menulis bilangan 23, maka mereka menaruh tiga titik di tempat "satuan" dan satu goresan di tempat "duapuluh". Mudahlah untuk membedakan " goresan duapuluh" dari "goresan limaan". Goresan duapuluhan diberi tempat jauh lebih tinggi dari pada tempat goresan limaan. Kalender bangsa Maya mempunyai kualitas yang amat tinggi . Tanggal permulaan urutan waktu mereka adalah suatu hari dalam tahun 3113 sebelum Masehi.

Para ahli dari Amerika selatan menyatakan, bahwa tahun gaib 3113 sebelum Masehi itu tidak ada hitungannya dengan sejarah yang sebenarnya dari bangsa Maya, akan tetapi hanya mempunyai nilai asli "simbolis" seperti ucapan bangsa Yahudi "sejak diciptakannya dunia".



Salah satu kompleks piramid peninggalan bangsa Maya.

Bagaimanakah mereka dapat mengatakan itu secara demikian pasti, kalau kita tidak mengetahui dari mana asal datangnya orang Maya itu dan ke mana mereka lenyap pergi.

Sangat banyaklah sudah tulisan-tulisan mengenai kalender bangsa Maya itu. Suatu kenyataan adalah, bahwa kalender itu menggunakan system putaran-putaran tahun yang setiap putarannya berjangka waktu 374,000 tahun.

Bangunan-bangunan didirikan menurut kalendernya :

Untuk tiap hari selama sebulan sebuah anak tangga, untuk tiap bulannya sebuah "mimbar dan akhirnya, pada hari yang ke 365, berdirilah sudah tempat berhala itu.

Kelihatannya seakan-akan orang - orang bangsa Maya dari kerajaan kuno itu membuat bangunan-bangunan keagamaan mereka bukannya karena terdorong oleh kebutuhan kepercaya-an, melainkan karena kalender me-maksakan mereka suatu kewajiban yang harus mereka penuhi.

Observatorium para ahli perbintangan mereka, sebuah bangun-an bundar di atas dua teras raksasa yang menjulang tinggi di atas hutan belukar, terletak di Chichen Itza. Para ahli perbintangan bangsa Maya mengetahui orbit bulan sampai pada empat desimal dan mereka juga dapat menghitung tahun planet Venus



1. Chichén Itza
2. Palenque
3. Yaxchilán
4. Bonampak
5. Lagartero
6. Iazapa
7. Kaminaljuyú
8. Piedras Negras
9. Tikal
10. Uaxactun
11. Copan
12. Cuello
13. Tulúm
14. Coba

sampai pada sampai pada tiga desimal.

Menurut ceritera kuno, maka para dewa permulaan dari bangsa Maya berasal dari bintang-bintang, mengadakan hubungan dengan bumi, dan kemudian kembali lagi ke bintang-bintang. Dalam " Popol Vuh ", sebuah ceritera kuno bangsa Maya, dikemukakan, bahwa 4000 pemuda dari cakrawala kembali ke " bintang tujuh ", setelah mereka menderita kekalahan dalam perkelahian dengan manusia.

Dewa Kukulkan rupa-rupanya betukar-berita dengan bangsa Aztec, yang bernama Quetzalcoatl. Dia digambarkan sebagai seekor ular yang berbulu dan datang dari langit. Kalau orang-orang bangsa Maya, dalam hidupnya setiap hari melihat ular-ular merayap di tanah, maka sulitlah untuk dimengerti, mengapa ular-ular dalam gambaran dan relief mereka dapat " terbang ". Tulisan-tulisan bangsa Maya yang masih ada, meliputi 208 halaman yang dilipat menurut cara harmonica. Melihat banyak dan banyak macamnya tanda-tanda, bentuk-bentuk, lambang-lambang dan bentuk kombinasi, maka tidaklah mengherankan ,bahwa sampai sekarang hanya sedikitlah yang dapat dipecahkan artinya. Lukisan-lukisan pada serat pohon yang diberi lapisan tipis dari kapur sebagai landasan lukisannya, disimpan antara dua lembaran kaca.

"Dresden Codex" mempunyai 74 halaman, dan berisi perhitungan mengenai perbintangan dan juga berisi daftar-daftar mengenai perjalanan dan gerak bulan dan planet Mars. Pada lukisan-lukisan itu selalu terlihat adanya makhluk mengerikan yang berbentuk seperti ular di dekat bilangan-bilangan. Makhluk itu dihubungkan dengan bulan dan memuntahkan air ke bumi.

Makhluk " manusia " nya mengenakan kedok dan perlengkapan kepala yang rumit, dan sering kali kelihatannya mengenakan semacam pakaian selam. Apakah mereka itu pendeta-pendeta bangsa Maya yang sedang melakukan percobaan-percobaan ataukah binatang-binatang?

Makhluk-makhluk yang tidak dapat ditentukan makhluk, apa sebenarnya, dengan menggunakan banyak peralatan yang aneh-aneh.



Banyak rahasia yang tersimpan di dalam piramid.

"Paris Codex" dibeli oleh "Bibliotheque Nationable" (Perpustakaan Nasional) di tahun 1832 dari koleksi seseorang . Dibuat dari bahan , yang sama dengan bahan "Dresden Codex" dan mempunyai 22 halaman yang sudah sangat rusak. Dalam abad terakhir ini, pemeliharaan terhadap halaman-halaman yang dilipat-lipat itu, adalah demikian jeleknya sehingga kini hanya tinggal dua halaman saja yang dapat dipertunjukkan dalam sebuah kotak dari kaca. Untungnya bagi kita adalah, bahwa dari "Paris Codex" terutama berisi ramalan-ramalan menurut kalender.

"Madrid Codex" disimpan di "Museo de America" di Madrid dan terdiri dari 112 halaman bergambar, dimana dapat terlihat gambar dewa-dewa dalam sikap upacara keagamaan yang besar. Gambar-gambar dan bagian-bagiannya, sampai yang kecil-kecil adalah sangat menarik. Kita dapat melihat segala macam benda dalam gambar-gambar itu. Dewa-dewa berasap pada kulit bumi, dewa-dewa sebelum makan pembuluh darah, hukuman dengan tusukan pada lidah, seorang dewi dengan kepala ular pada roda pemintal.

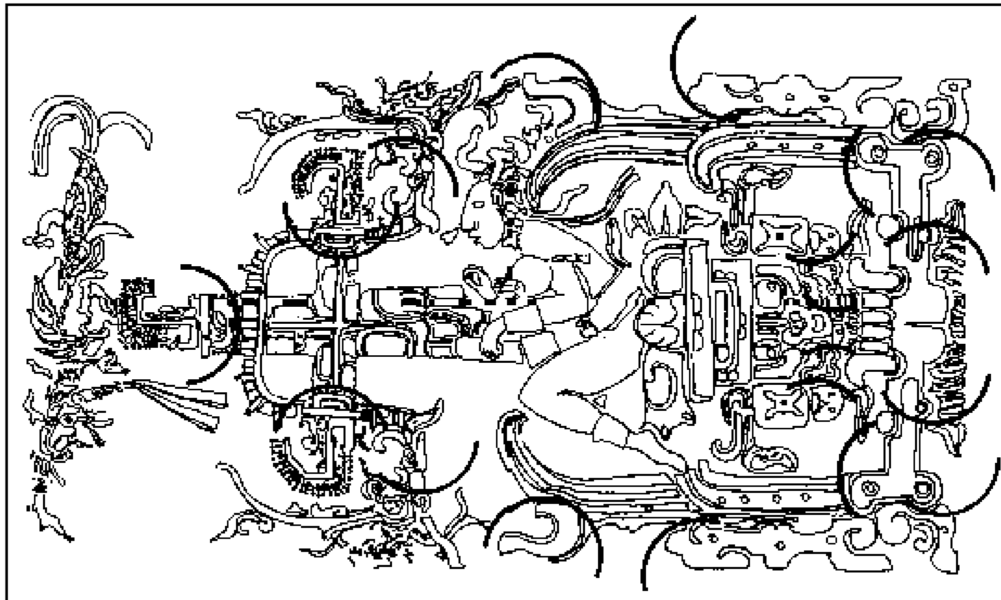
Saya telah mengkopi bagian-bagian dari buku-buku itu, yang sebenarnya hanya diketahui oleh para ahli-ahli saja, sehingga setiap orang yang berpengetahuan dan mempunyai perhatian terhadap dan mempunyai perhatian terhadap persoalan ini, dapat menilai sendiri apa yang benar-benar digambar. Saya mempunyai dugaan, bahwa orang awam akan merumuskan gagasan-gagasannya secara lebih bebas daripada seorang ahli bangsa Maya.

Selama penyelidikan-penyelidikannya di lapangan dari tahun 1949 sampai 1952, seorang ahli purbakala bangsa Mexico bernama Alberto Ruz Lhuiller menemukan sebuah kamar penyimpanan jenazah di "Kuil naskah tulisan tangan" di Palengue. Dari kamar depan kuil yang berada di mimbar tertinggi sebuah piramida bertangga, terdapat sebuah bordes yang miring agak curam dan licin karena kelembaban udara, yang menjurus ke bawah sampai hampir 75 kaki dan berakhir sampai 6 kaki di bawah tanah. Tangganya disembunyikan demikian rupa, sehingga dapat kita tarik kesimpulan, bahwa tangga itu tadinya pasti dirahasiakan. Ukuran dan letak kamar itu cocok dengan "pengertian tentang ilmu gaib " (Marcel Brion). Para ahli purbakala beserta pembantu-pembantunya membutuhkan waktu tiga tahun untuk membersihkan tangga itu, dari puncak sampai ke dasarnya. Lantai ruangan itu terbuat dari satu batu utuh yang berukuran panjang 14 kaki dan lebar 7 kaki, dengan gambar relief yang luar biasa. Saya belum pernah melihat sebuah relief lainnnya, yang demikian indah dan cermat pembuatannya.

Ukiran-ukiran bangsa Maya terdapat di sekitar sudut-sudut permukaan yang datar itu., akan tetapi hanya sangat sedikitlah dari ukiran-ukiran itu yang dapat dipecahkan artinya. Batu datarnya dihias dengan ukiran-ukiran tulisan seperti yang terdapat di Dresden-Paris-dan Madrid Codex. Dalam gambar-gambar itu kita lihat sebuah kedok dewa bumi, dengan hiasan-hiasan bulu di dadanya, tali-tali dan pipa-pipa dari dari batu berwarna dan tidak ketinggalan pula seekor burung yang dianggap suci (burung Kwitzel dari Amerika tengah).

Paul Rivet, salah seorang dari kelompok ahli-ahli purbakala yang telah menemukan kamar jenazah dalam kuil di Palengue itu, berkata, bahwa orang Indiannya digambarkan sedang duduk di altar pengorbanan dan bahwa di belakang tempat duduknya terukir rambut jenggot Dewa Cuaca, motif-motif yang selalu timbul kembali di kota-kota Maya.

Di bawah batu utuh yang dihias secara indah itu, terdapat sebuah kerangka dalam sebuah peti mati yang dicat merah. Sebuah kedok emas menutupi muka kerangka; beberapa butir batu pertama terdapat di sebelah kerangka, seakan-akan merupakan benda-benda upacara keagamaan dan benda benda yang dikorban-kan.



Pakal Astronaut, sebuah mesin terbang Maya kuno?

Sejak saya melihat batu kuburan di Palengue itu, maka saya menafsirkan dan merumuskannya dalam istilah-istilah tekhnik. Tidaklah menjadi persoalan, apakah kita menggunakan sudut pandangan ini ataukah itu , tetapi saya ada perasaan, bahwa ada petualang-petualang ruang angkasa tersangkut dalam soal ini.

Potret-potret terbaik yang pernah saya lihat mengenai batu kuburan, yang berada di belakang pintu besi yang terkunci itu, adalah hasil pemotretan dari para pemotret film “ Kereta-kereta perang para Dewa kah? “

Setelah delapan kali mengajukan permohonan, maka Pemerintah mengizinkan kami untuk kerja selama setengah jam dengan menggunakan kamera dan lampu - lampu sorot. Potret-potret ini akan memberikan gambaran yang lebih baik kepada para pembaca mengenai persoalan yang saya bicarakan dari pada gambar-gambar dalam buku saya yang pertama. Akhirnya kesemuanya itu menujukkan, bahwa batu kuburan itu merupakan sebuah kerangka yang di tengah-tengahnya terdapat makhuk, yang duduk agak membongkok ke depan (seperti seorang Astronaut di dalam module komandonya).

Makhluk asing itu mengenakan sebuah topi helm; dari bagian belakang topi helm itu mencuat keluar dua batang pipa. Di depan hidungnya terdapat aparat oxygen. Makhluk itu sedang mengerjakan alat semacam tombol pengamatan dengan kedua tangannya. Jari-jari yang sebelah atas disusun, seakan-akan makhluk sedang menyetel sebuah tombol yang ada di depannya. Kita melihat dari arah belakang, empat jari dari tangannya yang sebelah bawah jari kelingkingnya bengkok.

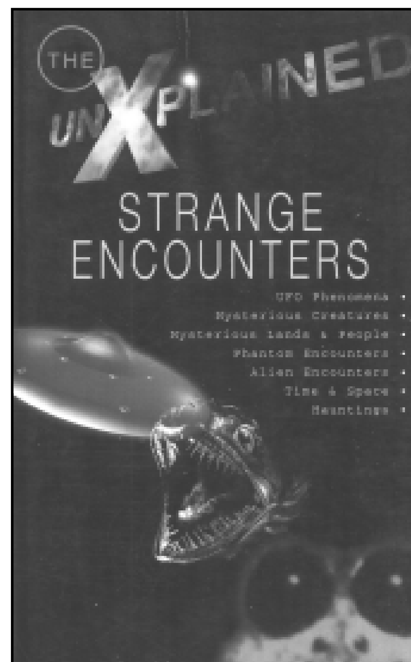
Apakah makhluk itu tidak kelihatan seperti sedang mengerjakan alat pengontrol seperti yang terdapat pada stir sepeda motor?

Tumit kaki kirinya berada di atas pedal bertangga. Yang melihat relief di Palengue itu akan heran melihat kenyataan, bahwa “orang Indian yang berada di atas altar pengorbanan “ itu mengenakan pakaian yang sangat modern. Tepat di bawah dagunya terdapat semacam leher gulung sebuah kemeja wol. Bajunya yang sempit mempunyai lengan baju, yang ujungnya pada pergelangan tangan dilipat ke atas. Dia menggunakan ikat pinggang pada pergelangan tangan, dilipat ke atas. Dia menggunakan ikat pinggang lebar, dan mengenakan celana panjang, yang bagian atasnya lebar dan bercorak seperti mata jala, sedangkan bagian bawahnya, mulai dari sedikit di atas lutut sampai terus di pergelangan kaki adalah sempit; di pergelangan kakinya terlihat bagian pakaian seperti kaos kaki pakaian lengkap bagi seorang astronaut !

Menurut pendapat saya, peralatan di dalamnya mana si petualang ruang angkasa itu duduk meringkuk dengan kaku, menunjukkan ciri-ciri teknis sebagai peralatan untuk perjalanan ruang angkasa.

The UnXplained, Strange Encounters

Disusun : Magpie Books
Penerbit : Parragon 2000



The unexplained buku yang menceritakan tentang misteri atau kejadian-kejadian yang aneh yang pernah ditemui oleh manusia di planet bumi ini, dan fenomena ini menjadi misteri yang yang tidak terlupakan yang akan di ceritakan di buku The UnXplained dengan seri Strange Encounters. Buku ini mengisahkan tentang hal-hal yang mengandung unsur misteri seperti UFO fenomena yang menceritakan tentang peristiwa yang diakibatkan oleh UFO, kemudian tentang makhluk misteri seperti werewolf yang kejam dan ganas dan juga menceritakan tentang tempat/ bangunan yang misterius.

Buku ini bertebalkan 312 halaman dan terdiri dari 6 bab yaitu antara lain : UFO Phenomenon (menceritakan fenomena yang terjadi karena UFO), Mysterious Creatures (menceritakan tentang makhluk-makhluk yang misterius), Mysterious Lands and People (menceritakan tentang pembunuh terkejam di dunia yaitu Jack the Ripper), Time and Space (di bab ini diceritakan juga misteri tentang tenggelamnya Titanic),Hauntings (bab ini menceritakan tentang tempat atau bangunan misterius), Phantom Encounters (menceritakan tentang bayangan misterius yang muncul di berbagai tempat).

Bagi anda yang menyukai hal-hal gaib dan misteri anda wajib membaca buku ini karena buku cocok dan sangat penting di baca bagi orang yang suka pada hal-hal/peristiwa yang berbau misteri dan menyeramkan.

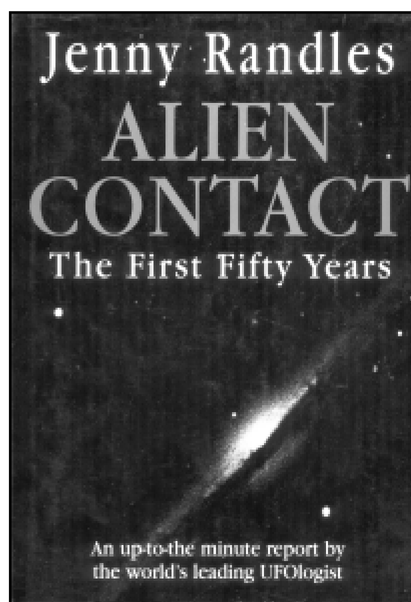
Bila anda sudah membaca ini sampai selesai jangan anda ceritakan pada adik atau anak anda yang masih kecil karena cerita anda tadi akan membuatnya mengalami mimpi buruk bila waktunya tidur malam telah tiba.**[ar]**

ALIEN CONTACT

Penulis : Jenny Randels
Penerbit : Collins & Brown Limited

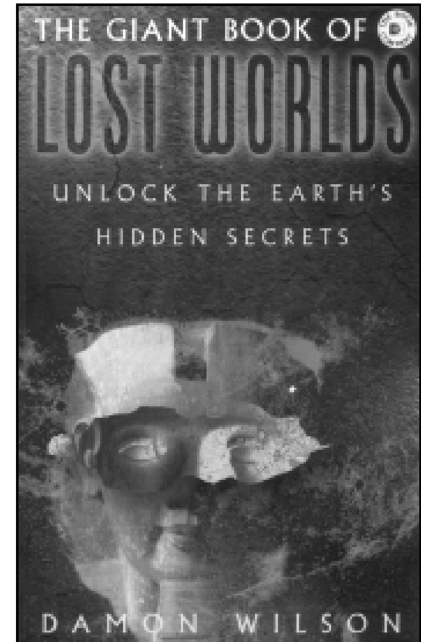
Alien Contact, The First Fifty Years adalah buku yang menyajikan tulisan-tulisan tentang catatan fenomena yang disebabkan oleh alien yang datang di muka bumi ini, dimana dalam buku ini Jenny Randels sang penulis akan mengajak pembaca untuk menjelajahi dunia UFO yang pernah menampakkan diri serta aksi-aksi awak UFO-nya yang belum diketahui maksud dan tujuannya mereka datang di bumi.

Dalam buku ini pembaca akan menemukan peristiwa-peristiwa yang disebabkan oleh UFO dan juga akan dapat mengetahui rahasia UFO tentang penampakannya di muka bumi ini yang selalu di rahasiakan oleh pihak militer dengan memanipulasi hasil penyelidikannya, seperti penyerangan yang dilakukan oleh alien terhadap Washington DC pada tahun 1952, penampakan alien di Eropa pada tahun 1954, penampakan cahaya aneh di atas Rio de Janeiro Brazil pada tahun 1957 dan masih banyak lagi fenomena-fenomena alien yang belum anda ketahui dengan jelas. Di sini pembaca akan disuguhi oleh penulis tentang fenomena UFO yang tercatat mulai tahun 1947 sampai 1997. Buku ini cocok di baca oleh orang yang tertarik dan penasaran tentang keberadaan UFO karena dalam buku ini mencatat banyak fenomena tentang UFO beserta foto-foto dan catatan sehingga pembaca dapat membandingkan ke-benaran catatan tersebut dengan foto-foto yang disuguhkan dalam buku ini.**[ar]**



The Giant Book of LOST WORLDS

Penulis : Damon Wilson
Penerbit : The Book Company 1996



Dunia yang kita tempati ini sangat luas dan kelihatan terbuka tapi bila diamati dengan benar mungkin masih banyak sesuatu yang tidak kita mengerti. Dunia ini masih banyak menyimpan misteri yang tidak mungkin kita ketahui semuanya dengan jelas.

Buku The Giant Book of Lost World ini berisikan tulisan-tulisan misteri tentang penyelidikan manusia untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang paling dalam yang tertanam dalam diri manusia yaitu arti dari kehidupan.

Damon Wilson ingin mengajak pembaca menjelajahi misteri-misteri yang ada di dunia yang kita tempati ini seperti The Egyptian Mysteries, The Puzzle of the Pyramids, The Secrets of the Standing Stones, The Footprints of King Arthur, The Last Refuge of the Inca, The Mystery of Atlantis dan masih banyak lagi.

Buku yang berisikan 474 halaman ini membahas 28 kisah tentang fenomena-fenomena yang tersembunyi di bumi ini dan bila anda membaca buku ini akan serasa terbawa ke masa lampau dimana peristiwa-peristiwa yang anda baca tersebut tengah terjadi. Seakan legenda jaman kuno dulu akan terulang lagi.

Buku ini cocok untuk anda yang menyukai petualangan dan ingin mengetahui misteri dan rahasia apa yang tersembunyi di muka bumi yang kita pijak ini, karena isi dari buku ini adalah membuka kembali legenda-legenda yang pernah terjadi. **[ar]**

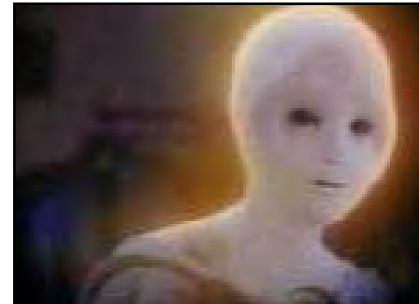
COCOON: Alien Yang Membuat Manula Jadi Tetap Awet Muda



Sutradara : Ron Howard
Skenario : Tom Benedek
Produser : Richard D. Zanuck, David Brown & Lili Fini Zanuck
Pemain : Don Ameche, Hume Cronyn, Jack Gilford, Maureen Stapleton, Jessica Tandy, Gwen Verdon, Steve Guttenberg, Wilford Brimley, Brian Dennehy, Tahnee Welch, Tyrone Power Jr.



Alien ini berbentuk seperti cahaya.



Upaya mempertahankan kelestarian.

Film ini memang sudah lama, diproduksi tahun 1985. Jadi mungkin tidak banyak yang pernah melihatnya. Ada dua sekuel film ini, yakni Cocoon dan Cocoon The Return. Kisah dan profil alien yang ditampilkan menarik untuk disimak.

Terjadi musibah atau perang/invasi di suatu planet. Untuk menjaga kelangsungan spesies mereka, dikirim benih/embrio ke bumi, terbungkus dalam semacam kepompong. Karena harus terendam dalam air, maka kepompong-kepompong itu diceburkan dalam laut. Setelah keadaan di planet tersebut normal kembali dan sudah waktunya kepompong itu menetas, dikirim sekelompok alien, yang berwujud makhluk cahaya, ke bumi untuk menjemput saudara-saudaranya.

Mereka turun ke bumi dan menyamar dalam wujud manusia biasa yang kaya raya. Sewa kapal ekspedisi dan mengangkat kepompong itu dari dalam laut. Sementara menunggu, mereka mengontrak sebuah rumah yang ada kolam renang in-door nya, untuk merendam para kepompong.

Rumah yang mereka kontrak itu berdekatan dengan sebuah rumah jompo. Sebelum kedatangan mereka, ada beberapa kakek dari rumah jompo itu yang suka jalan-jalan dan diam-diam berenang di kolam renang itu. Suatu hari mereka terkejut dengan adanya kepompong dalam kolam renang. Setelah kebingungan sebentar mereka tidak peduli dan tetap berenang-renang di situ. Lama-lama mereka merasa makin segar, sehat dan kuat, rasanya jadi muda kembali, termasuk gairah dan potensi seksual yang kembali muda dan perkasa.

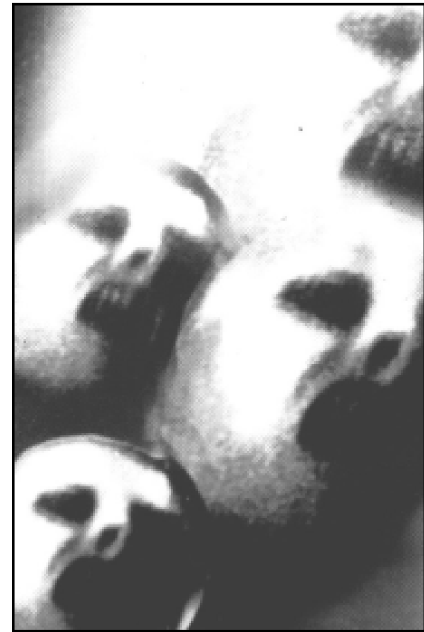
Akhirnya mereka sadar bahwa kepompong itu pasti penyebabnya. Mereka mulai ingin tahu apa isi kepompong itu dan berusaha membukanya. Akhirnya alien itu ketahuan jati dirinya, konon tempat asal mereka itu gemah ripah loh jinawi, mereka tidak pernah jadi tua. Lalu beberapa orang jompo memutuskan ikut para alien itu ke planet tempat asal mereka.

Sekuel kedua film ini, yakni Cocoon The Return diproduksi tahun 1988. Dibintangi oleh Don Ameche dan Wilford Brimley serta disutradarai oleh Daniel Petrie.

Dalam sekuel pertama "Cocoon," tiga orang jompo (pensiunan) yang memilih untuk ikut alien meninggalkan bumi, pulang kembali untuk sementara waktu untuk mengunjungi orang yang dicintai mereka. Sekali lagi, mereka kemudian bingung, apakah mau tinggal di bumi atau ikut lagi. Pilihan yang sulit, yakni mati berada di lingkungan orang yang dicintai mereka atau hidup selamanya, namun terpisah dari teman dan keluarga. **[HS/N]**

Metamorphosis : The Alien Factors

Sutradara : Glenn Takakjian
Pemain : Tara Leigh, Tony Gigante, Dianna Flaherty, Katherine Romaine, Allen Lewis Rickman, Marcus Powell.



Film yang di sutradarai Glenn Takakjian yang berjudul *Metamorphosis : The Alien Factor* ini menceritakan tentang eksperimen rahasia yang dilakukan oleh suatu lembaga pemerintah yang bernama *The Talos Corporation* yang meneliti tentang pertumbuhan jaringan tubuh makhluk asing yang berasal dari planet lain yang di pimpin oleh *Dr. Valliani* dan dia mempunyai pegawai yaitu *Dr. Michael Foster* sebagai penanggung jawab penelitian dan asistennya yang bernama *Dr. Nancy Kayne* di mana mereka bertiga melakukan eksperimen rahasia tentang pertumbuhan jaringan tubuh yang dimiliki makhluk asing yang berasal dari planet lain.

Cerita film ini diawali oleh seorang penjaga yang bertugas pada malam hari disebuah laboratorium genetik milik pemerintah melihat signal siaga tiga yang berarti ada ketidak beresan dalam laboratorium tersebut, lalu dengan hati-hati dia memeriksa asal dari signal tersebut yang ternyata dari ruang laboratorium genetik yaitu ruangan yang berguna untuk meneliti jaringan tubuh makhluk aneh dari planet lain. Disitu dia melihat hal yang janggal karena darah berceceran tepat didepan pintu lab genetik tersebut. Tiba-tiba dia dikejutkan oleh serangan tak terduga dari monster yang mengerikan kemudian terjadi pertempuran yang tidak seimbang antara monster dan si penjaga sehingga penjaga tersebut mati dengan mengenaskan.

Cerita kemudian bergulir pada kedua anak perempuan dari penjaga malam yang mati karena monster itu mencari ayahnya yang tak kunjung pulang ke rumah. Lalu *Sherry Griffin* yang diperankan oleh *Tara Leigh* salah seorang anaknya penjaga yang mati itu datang ke kantor tempat dimana ayahnya bekerja yang kemudian dia ditemui oleh Dr. Valliani yang diperankan oleh *Marcus Powell* pimpinan atasan ayahnya, dengan segala tipu daya Dr. Valliani membohongi apa yang menimpa ayahnya gadis itu karena keberadaan monster yang menjadi penyebab dari kematian ayah Sherry itu sangat di rahasiakan akan tetapi, Sherry tidak bodoh besoknya pada malam hari ia menyelinap bersama pacarnya yang bernama *Brian* diperankan oleh *Patrick Barnes* beserta adik perempuannya yang bernama *Kim Griffin* diperankan oleh *Dianna Flaherty* menyelinap masuk untuk mencari ayahnya yang diduga masih hidup dan mereka bertiga tidak tahu kalau didalam bangunan yang mereka masuki itu ada monster mengerikan dan ganas berkeliaran mencari mangsa.

Bagaimana nasib ketiga remaja tersebut apakah ayah mereka dapat ditemukan dan apakah monster yang mengerikan itu dapat dimusnahkan ? Sebaiknya Anda tonton saja film ini sendiri untuk mengetahui kelanjutan dari cerita ini. **[ar]**

THE ARRIVAL

Sutradara : David Twohy
Pemain : Charlie Sheen, Lindsay Crouse, Teri Polo, Richard Schiff, Ron Silver
Produksi : Steelwork Films/ Thomas G. Smith.

Film *The Arrival* film yang di sutradarai oleh *David Twohy* ini menceritakan tentang kedatangan makhluk luar angkasa yang telah membangun markas di bumi yang telah disamarkan menjadi seperti gedung pemerintah yang berguna sebagai laboratorium. Mereka datang ke bumi dengan tujuan menguasai bumi beserta isinya.

Kedatangan dan tujuan makhluk luar angkasa ini telah diketahui oleh seseorang peneliti luar angkasa yang bernama *Zane Zamiosky* yang diperankan oleh aktor kawakan *Charlie Sheen*, dalam aksinya guna mengusir makhluk asing tersebut Zane dibantu oleh kekasihnya yang bernama *Hana* dan seorang anak kecil bernama *Chad.* Bagaimana aksi Zane dan kekasihnya dalam mengatasi aksi dari para alien itu. Sebaiknya anda tonton film ini untuk mengetahui kelanjutannya.**[ar]**

Makhluk Angkasa Luar di Film:
Dulu, Kini, Esok

Fiksi Sains tampaknya akan terus menjadi salah satu primadona film. Dan di antara kisah-kisah fiksi sains itu, cerita tentang makhluk asing dari luar angkasa tak pelak merupakan salah satu yang paling sering dibuat, sekaligus paling sering diminati. Ide tentang adanya makhluk di luar bumi rupanya memang selalu menghantui manusia. Banyak riset angkasa dilakukan untuk menemukan adanya makhluk angkasa luar ini. Beberapa hari terakhir ini ramai diputar film "**Planet of The Apes**" yang menceritakan dominasi primata atas manusia di sebuah planet.

Memang, kontribusi film mengenai makhluk angkasa luar umumnya hanya dianggap sebagai cerita fiksi belaka. Namun tak jarang ada film-film tertentu yang dibuat berdasarkan riset serta pengalaman nyata, misalnya **Close Encounters of The Third Kind.**

Dunia dongeng bahkan sudah melangkah jauh ke depan, dengan telah memastikan keberadaan makhluk luar angkasa ini meski dengan penampakan berbeda-beda. Dan, kisah- kisah begitu rupanya amat diminati. Sukses Independence Day menjadi film tercepat mencatat hasil USD 100 juta pun membuktikan besarnya minat atas film-film jenis ini.

Yang menarik, hampir semua film tentang makhluk angkasa luar ini menggambarkan alien menguasai teknologi jauh lebih tinggi daripada manusia. Ini mungkin terpengaruh kedatangan UFO. Logikanya, bila makhluk angkasa luar sudah bisa datang ke bumi sementara orang bumi baru bisa mencapai planet terdekat, mereka tentu jauh lebih maju (padahal eksplorasi angkasa luar belum pernah menemukan tanda-tanda adanya makhluk cerdas dari luar bumi ini). Lihat saja film-film tentang alien yang pernah dibuat orang; dan akan segera terlihat kebanyakan menggambarkan makhluk luar bumi lebih maju.

ERA 1950-AN

The Day the Earth Stood Still (1951). Makhluk angkasa luar (alien) datang ke bumi membawa pesan damai. **The Thing from Another World** (1951). Alien beku mencair secara tak sengaja. Film ini dibuat ulang pada 1982 dengan judul **The Thing** dan dibintangi Kurt Russell. **Invaders from Mars** (1953). Makhluk-makhluk angkasa luar mencuci otak siapa saja di sekeliling seorang bocah.

The War of the World (1953). Makhluk-makhluk luar angkasa menyerang bumi. Diadaptasi dari cerita karangan H.G. Well. **Invasion of the Body Snatcher** (1956). Manusia palsu jelmaan alien mengambil alih sebuah kota kecil. Dibuat ulang pada 1978 dengan bintang Jeff Goldblum yang kini membintangi **Independence Day**. Godzilla (1956). Ini monster klasik Jepang yang menawarkan cerita-cerita ikutan tak terbatas.

ERA 1960-AN

2001: Space Odyssey (1968). Film tentang eksplorasi angkasa luar karya Stanley Kubrick ini dianggap sebagai salah satu film klasik jenis ini. Film ini diikuti judul baru 2010 pada 1984.

ERA 1970-AN

Close Encounter of the Third Kind (1977). Ini kisah manusia berjumpa dengan makhluk dari UFO di bumi. Karya Steven Spielberg ini tergolong salah satu pembaruan efek visul dalam film jenis ini. **Star Wars** (1977). Kisah fantasi antar galaksi dari tangan George Lukas. Diikuti dua sekuel, sempat memecahkan rekor dana film termahal. Tetap dikenang orang sampai sekarang. **Star Trek** the Motion Picture (1979). Menampilkan jauh lebih beragam alien dari berbagai galaksi. Telah dibuat hingga jilid tujuh. Jilid delapan kini sedang digarap.

Alien (1979). Ini kisah monster-monster luar angkasa ganas melawan gadis kekar Sigourney Weaver. Telah diikuti dua sekuel lanjutan. Alien jilid empat sedang dibuat.

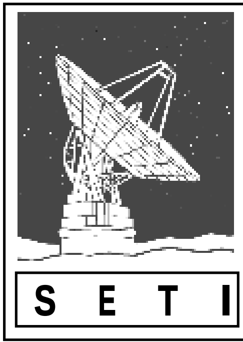
ERA 1980-AN

ET - Extra Terrestrial (1984). Kisah alien lucu berteman dengan seorang bocah bumi. Film ini dinobatkan sebagai film favorit sepanjang masa. **Alien Nation** (1988). Ini kisah makhluk angkasa luar membaur dengan manusia bumi. Menelurkan beberapa serial teve. **Communion** (1989). Makhluk-makhluk angkasa luar menculik manusia untuk percobaan. Film ini dibuat berdasarkan novel laris Whitley Strieber.

ERA 1990-AN

Stargate (1994). Ini kisah para alien yang berperilaku seperti masyarakat Mesir. Lahir dari tanggan pembuat Independence Day, Roland Emmerich. Dan, kisah pembuatan film-film tentang makhluk angkasa luar ini tampaknya akan terus berlanjut. Yang sudah beredar, dan mungkin akan beredar di sini pula, ada **The Arrival**, dibintangi Charlie Sheen sebagai astronom yang berhasil menangkap rencana invasi alien melalui radio.

Tahun 1997, ada Tim Burton yang akan menggarap **Mars Attack**, dengan bintang Pierce Brosnan dan Jack Nicholson. Paul Verhoeven yang pernah menghasilkan **Total recall** pun menggarap **Starship Trooper**. Lalu, Barry Disclosure Levinson menggarap Sphere berdasar karya Michael "Jurrasic Park" Chrischtondan Robert Forrest Gump Zemeckis menggarap Contact. Jagoan fiksi sains Steven Spielberg pun menyiapkan film alien berjudul **Men In Black**. Film tentang alien dengan tampang manusia itu dibintang Tommy Lee Jones dan Will Smith yang juga membintangi Independence Day. **[JP]**



Apakah kehidupan berasal dari Angkasa ?

Banyak orang yang percaya bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan; tapi ada juga yang percaya bahwa manusia dan semua makhluk hidup yang ada sekarang adalah hasil proses evolusi yang berlangsung selama milyaran tahun.

Kata orang yang percaya teori evolusi ini, makhluk pertama yang dianggap sebagai manusia, berkembang di benua Afrika, dan dari sana menyebar ke seluruh dunia. Tapi ada teori lain yang mengatakan, semua bentuk kehidupan di bumi ini, lama sebelum berkembang menjadi bentuknya yang sekarang, berasal dari planet ataupun galaksi lain.

Teori yang terakhir ini disebut teori Panspermia; dan sebuah tim pakar dari India dan Inggris mengatakan, mereka punya bukti-bukti tentang hal itu. Katanya, mereka telah berhasil menemukan contoh-contoh udara yang diambil dari lapisan stratosfir, kira-kira 40 km di atas permukaan bumi, yang mengandung sel-sel hidup.

Chandra Wickramasinghe adalah pakar yang memimpin proyek itu, dan sekaligus periset Panspermia yang utama. Katanya, penemuan sel-sel itu adalah bukti adanya kehidupan mikroba yang berasal dari luar bumi. Ini menunjukkan bahwa kehidupan di bumi berasal dari ruang angkasa, dan bukannya dimulai dari persenyawaan bahan-bahan kimia yang terdapat di bumi bermilyar tahun yang lalu.

Kalau teori ini bisa dibuktikan lebih lanjut, katanya, ini adalah bukti kuat bahwa manusia dan hewan serta semua makhluk hidup lainnya berasal dari kosmos, atau alam raya. Penemuan Chandra Wickramasinghe itu disampaikannya dimuka pertemuan International Society for Optical Engineering hari Senin di San Diego, California.

Chandra yakin, penemuannya itu akan membawa dampak besar dalam studi tentang evolusi kehidupan di bumi. Para pakar yang bekerja-sama dengan Chandra menggunakan balon-balon yang bisa terbang tinggi dan membawa peralatan untuk mengambil contoh-contoh udara dari ketinggian sekitar 40 km.



Ada bukti kuat bahwa manusia dan hewan serta semua makhluk hidup lainnya berasal dari kosmos, atau alam raya.

Kata Chandra Wickramasinghe, udara yang terdapat dekat permukaan bumi biasanya tidak bisa naik sampai ketinggian itu, dan karena itulah dia yakin bahwa bentuk-bentuk kehidupan tadi tidak berasal dari bumi, tapi dari luar bumi.

Tapi beberapa pakar lainnya meragukan penemuan Chandra itu. Kata Jay Melosh, mahaguru ilmu keplanitan di Universitas Arizona, “saya kira sel-sel atau bakteria yang mereka temukan itu berasal dari bumi, dan saya tidak yakin bahwa mereka berasal dari luar-bumi.”

Jay Melosh sendiri percaya bahwa di masa lampau, ada bentuk-bentuk kehidupan sederhana yang berpindah dari satu planit ke planit lainnya; tapi penemuan Chandra itu, katanya bukanlah bukti adanya perpindahan antar-planet.

Kata pakar lainnya, dr. Norman Sleep, mahaguru geofisika di Universitas Stanford, ada kemungkinan ledakan gunung berapi telah mendorong udara yang mengandung mikroba sampai ke lapisan stratosfir. Bumi ini, kata dr Sleep, penuh dengan mikroba, dan kalau angin berhembus, mikroba itu bisa saja terbawa arus angin.

Tapi Chandra Wickramasinghe mempertahankan teorinya dengan mengatakan, pada waktu dia mengadakan pengumpulan contoh udara, tidak ada letusan gunung berapi atau bencana alam lainnya.

Kata Chandra, langkah berikutnya adalah mempelajari mikroba-mikroba itu dan menjabarkan susunan DNA-nya; dan kalau bisa, akan diusahakan mengembang-biakkan mikroba itu guna penelitian lebih lanjut. **[VOA]**

5 Strategi Memperoleh Kontak Dengan ET

(Bagian Pertama)

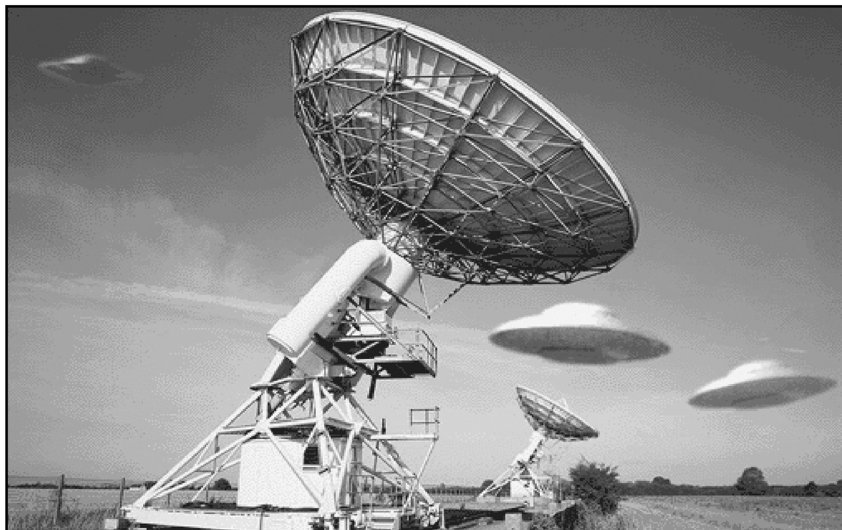
Oleh: Allen Tough

Pencarian ilmiah untuk keberadaan makhluk angkasa luar (Search For Extraterrestrial Intelligence = SETI) tengah memperluas tatanan strategi pencariannya. Hal ini adalah sebuah perubahan yang sangat tepat. Bagian berikut menjelaskan tujuh alasan mengapa perluasan tatanan begitu tepat. Khususnya lima dari strategi-strategi tersebut menjanjikan. Karena sebuah peradaban yang sangat maju dapat mengirimkan satelit inteligensi untuk memonitor masyarakat dan telekomunikasi kita, kita harus:

1. menemukan macam-macam sarana untuk mencari system tata surya dan bumi sebagai bukti fisik obyek makhluk angkasa luar /alien atau efeknya.
2. mengundang makhluk angkasa luar (ETI) untuk berdialog dengan manusia.
3. bersiap secara lengkap untuk kontak sedemikian rupa sehingga mendorong ETI untuk merespon. Sebagai bukti dari berjuta tahun cahaya jauhnya.
4. suatu pencarian untuk proyek rekayasa astro (astroengineering) dan produk-produk sampingannya.
5. SETI radio dan optikal. Bagian terbesar paper ini ditujukan untuk kelima strategi menjanjikan tersebut.

Lahan SETI disatukan tujuan umumnya dalam mendeteksi bukti ilmiah yang tak dapat disangkal dari ETI yang sesungguhnya. Kebijakan terbaik untuk mencapai tujuan ini adalah untuk mendorong dan mendukung keempat strategi yang paling menjanjikan. Manfaat-manfaat berharga untuk umat manusia mungkin menjadi jauh lebih besar dibanding biaya keseluruhan lima strategi.

Kebanyakan literature SETI sepakat kecenderungan manfaat kontak dengan ETI akan terentang dalam dan luas. Beberapa manfaat akan muncul bahkan sebelum kontak (Tough 1998a).Tapi manfaat terbesar akan muncul sesudah kontak murni dikonfirmasi, khususnya jika semacam dialog timbul. Fakta ini menggarisbawahi pentingnya pertanyaan inti dalam paper ini : Bagaimana mendapatkan kontak? Bagaimana kita berhasil memperoleh sebuah dialog atau sejenisnya dengan ETI? Hingga kita berhasil menjawab pertanyaan ini, umat manusia tidak akan mendapatkan manfaat-manfaat utama.



Salah satu cara kontak dengan ET adalah menggunakan radio teleksop.

7 Alasan Memperluas Pencarian

Pencarian ilmiah untuk ETI telah mencapai tingkat yang menarik. Hanya bersandar pada sebuah strategi tunggal selama empatpuluh tahun, bidang ini sekarang secara aktif mempertimbang-kan sebuah tatanan yang lebih luas dari strategi pencarian yang menjanjikan. Hal ini adalah sebuah perubahan yang sangat tepat untuk paling sedikit tujuh alasan.

Pertama, sejarah penemuan ilmiah mengajarkan kita nilai perluasan tatanan dari metode riset.Hal ini cukup umum untuk sebuah terobosan sebagai hasil dari sebuah metode riset atau strategi yang baru, segar, dan tidak ortodoks.

Kedua, bidang SETI tengah mencoba mendeteksi sesuatu yang benar-benar tidak diketahui dan diduga kuat makhluk angkasa luar/alien. Kita bahkan tak tahu apakah pencarian untuk kecerdasan biologis didasarkan pada otak dari darah dan daging, kecerdasan mesin buatan, atau suatu integrasi yang maju dari keduanya. Kita tidak tahu asal usul , sejarah, kapasitas, pola pemikiran, emosi, etika, norma, tujuan, kapasitas teknologi atau karakteristik-karakteristik utama ETI.

Kemungkinan ETI secara mengejutkan akan berbeda dengan yang kita harapkan – betul-betul alien, memusingkan, tidak seperti yang telah kita temukan sebelumnya. ETI, namun demikian, mungkin berkembang pada suatu level teknologi dan pengetahuan yang berada ribuan juta tahun di atas tingkat manusia kita sekarang. Karena kita menghadapi sesuatu yang sangat tidak diketahui, sikap dari kerendahan hati dan keterbukaan pikiran ilmiah sepertinya tepat. Pencapaian tatanan yang lebih beragam dari strategi pencarian tampak lebih bijaksana dibandingkan membiarkan metodologi terlalu sempit.

Ketiga, kita harus ingat kemungkinan bahwa lebih dari satu peradaban ETI itu dapat dideteksi.

Terlalu mudah untuk berpikir tentang pertama, tidak menghiraukan kemungkinan deteksi ganda sepanjang waktu. Tahun-tahun awal dari milenium baru memberikan sebuah kesempatan baik untuk melihat ke depan pada pola kecenderungan deteksi untuk ribuan tahun ke depan. Jika beberapa peradaban telah muncul di galaksi kita, seperti telah banyak dihipotesakan kebanyakan ilmuwan SETI, maka kita dapat mendeteksi sinyal radio buatan, sebuah pesan laser ensiklopedi, sebuah satelit besar ditempatkan di sabuk asteroid, dan sebuah satelit kecil dekat permukaan bumi.

Keempat, memperluas asumsi dan strategi untuk lahan SETI dapat memperkuat kembali orang-orang, konferensi, dan penulisan di lapangan. Ide-ide segar dan pengkonsepan yang berani, perhatian pada visi jangka panjang, dan variasi yang lebih luas dalam paper konferensi dapat menjaga semangat intelektual dan menghindari perasaan bosan, lelah, dan kekecewaan.

Kelima, ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak berubah dalam empat puluh tahun sejak lahan SETI memilih teleskop radio sebagai strategi kuncinya. Hal itu adalah pilihan logis empat puluh tahun yang lalu. Teleskop radio baru saja menjadi populer di antara para ahli astronomi, dan ilmuwan-ilmuwan ulung menulis paper mendesak penggunaan teleskop radio untuk SETI, dan seorang ahli ternama menulis menulis paper mengklaim bahwa alat pelontar antar bintang itu lamban hingga tidak memungkinkan, dan mahal. Tapi pengetahuan rekayasa dan ilmiah kini berbeda secara dramatis dibandingkan empat puluh tahun yang lalu. Keputusan-keputusan kini tentang strategi-strategi yang tepat harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kita dapat meng-antisipasi dengan yakin sekarang, bukan dalam statusnya di tahun 1959.Pilihan-pilihan sekarang harus diperhitungkan perkembangan kita kini dalam beberapa bidang seperti komputer, kecerdasan buatan (artificial intelligence), robotika, metode survey, manufaktur molecular (teknologi nano/ nanotechnology), penjelajahan ruang angkasa, laser, dan optik fiber.



Apakah kehidupan cerdas hanya ada di bumi saja?

Keenam, walaupun bidang SETI berusia empat puluh tahun, tapi belum menghasilkan adanya bukti yang dikonfirmasi dari ETI. Fakta ini menunjukkan perlunya memperluas tatanan strategi pencarian.Untungnya, beberapa strategi yang sangat menjanjikan dan baru telah siap.

Ketujuh, mereka yang ada dalam bidang SETI jangan membiarkan reputasi tentang UFO menakuti kita untuk terlalu membatasi strategi-strategi kita sendiri. Kita semua dalam komunitas SETI khawatrir untuk menjadi bingung dengan soal UFO. Kita temukan kebingungan ini dalam ruangan-ruangan kelas kita, di klub fakultas, di perkumpulan-perkumpulan sosial, di studio-studio televisi, di pemerintahan, dan di kantor-kantor donor.Tapi tak perlu membiarkan ketakutan dan kemarahan kita memancing keputusan yang kurang baik tentang strategi-strategi ilmiah kita sendiri. Jika penaksiran bijak kita menyimpulkan bahwa satelit-satelit cerdas seharusnya sudah bisa mencapai system tata surya kita, sebagai contoh, maka kita harusnya punya keberanian untuk mencari satelit-satelit tersebut. Untuk mengurangi kebingungan, kita harus seringkali mengingat bahwa pendekatan ilmiah kita berbeda dari bidang UFO dalam tiga jalan kunci:

a. Kita sangat berkomitmen pada skeptisme, verifikasi, review rekan kerja, dan metode ilmiah

b. Kita membangun penjagaan yang ketat terhadap cerita bohong, khayalan pribadi, dan data yang keliru

c. Kita mengadaptasi protokol untuk menghindari klaim yang prematur dan tidak sopan.

Dari semuanya, sebuah tatanan yang lebih luas dari strategi pencarian sepertinya condong mengarah pada keberhasilan dibandingkan bersandar pada hanya satu atau dua strategi. Fenomena yang kita coba untuk deteksi begitu tidak diketahui, tua, maju, sehingga kita harus melakukan dengan bersemangat semua strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan kita untuk mendapatkan kontak. Mana dari banyak strategi yang telah diusulkan bertahun-tahun yang lebih mungkin untuk mendeteksi ETI? Paper ini merekomendasikan lima strategi yang sangat menjanjikan. Adalah sangat tepat bagi bidang SETI untuk secara antusias mendukung dan dengan bersemangat mengejar pencapaian kelima strategi.

(bersambung)


Men In Black